

SKRIPSI
HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN
EFIKASI DIRI PADA SISWA SMA N 17 TEBO

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling FKIP Univ.Jambi*



OLEH:
SRI UTAMI
NIM. A1E120025

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024

ABSTRAK

“Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Efikasi Diri Pada Siswa SMA N 17 Tebo”

Nama : Sri Utami

Pembimbing skripsi I : Drs. Rasimin, M.Pd

Pembimbing skripsi II: Zubaidah, M.Pd.,Kons

Penelitian yang berjudul hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo dilatar belakangi oleh adanya keraguan, kesulitan hingga perasaan tertekan yang dialami oleh siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik yang menjadi faktor penting dalam mempengaruhi tingkat efikasi diri siswa. Efikasi diri didefinisikan sebagai bentuk keyakinan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan tugas-tugas akademik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri siswa hendaknya dibarengi oleh konsep diri akademik, yaitu pandangan individu terhadap kemampuan diri sendiri dalam menentukan cara menghadapi tugas-tugas akademik dengan penuh keyakinan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi dengan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 17 Tebo. Adapun penarikan sampel yang digunakan yaitu *stratified random sampling* yakni pengambilan sampel dengan memilih kedalam tingkatan tertentu sehingga masing-masing tingkatan terwakili dengan perolehan sampel sebesar 84 siswa. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket. Teknik analisis datanya adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji analisis korelasi dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*.

Hasil perhitungan presentase dari variabel konsep diri akademik yakni sebanyak 64,81% dan hasil presentase efikasi diri sebanyak 65,33%. Sedangkan pada hasil analisis korelasional menunjukkan bahwa adanya nilai hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri akademik dengan variabel efikasi diri dengan hasil r hitung sebesar 0.610 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,212.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri akademik (X) maka semakin tinggi pula efikasi diri (Y) pada siswa. Oleh karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji dan memperdalam wawasan mengenai efikasi diri dan konsep diri akademik agar nantinya mampu mendapatkan hasil yang lebih baik lagi atau lebih maksimal. Selain itu diharapkan kepada guru BK dapat memberikan dorongan berupa kepercayaan dan keyakinan diri pada siswa guna membantu dalam peningkatan hasil belajar yang baik lagi.

Kata kunci: Konsep diri akademik, Efikasi diri

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **“Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri pada Siswa SMA N 17 Tebo”** guna memenuhi syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan proses akhir pendidikannya untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang ikut terlibat guna membimbing, mendampingi dan mendukung setiap proses yang peneliti jalani. Oleh karenanya, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H.,M.H. selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd.,M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K.A. Rahman,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jambi.
5. Bapak Drs. Rasimin, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun.

6. Ibu Zubaidah, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak Watono, S.Pd., M.M selaku kepala sekolah dan guru-guru di SMA N 17 Tebo yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kedua orang tua dan kakak yang selalu melibatkan penulis dalam setiap doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua dan penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin Yaa Robbal'alamiin, terima kasih.

Jambi, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional	7
H. Kerangka Konseptual	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Efikasi diri	9
B. Konsep Diri Akademik	18
C. Hubungan antara Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri	26
D. Studi Relevan.....	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi Dan Sampel	31

C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V	64
SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	65
C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi siswa kelas X SMA N 17 Tebo	31
Tabel 2 Sampel Siswa Kelas X SMA N 17 Tebo	34
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri.....	37
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Akademik	37
Tabel 5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Efikasi Diri.....	40
Tabel 6 Hasil Reliabilitas Konsep Diri Akademik.....	40
Tabel 7 Kriteria Penafsiran Persentase	41
Tabel 8 Kriteria Penafsiran Korelasi.....	44
Tabel 9 Deskripsi Data Konsep Diri Akademik	46
Tabel 10 Presentase Penilaian.....	48
Tabel 11 Distribusi Presentase Variabel X	48
Tabel 12 Deskripsi Data Variabel Y	50
Tabel 13 Distribusi presentase Variabel Y.....	52
Tabel 14 Uji Normalitas.....	53
Tabel 15 Uji Linearitas.....	55
Tabel 16 Uji Korelasi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Observasi.....	72
Lampiran 1. 2 Form Persetujuan Uji Coba	73
Lampiran 1. 3 Surat Izin Uji Coba Angket	74
Lampiran 1. 4 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 1. 5 Acc Uji Coba Angket	76
Lampiran 1. 6 Acc Hasil Uji Coba Angket	78
Lampiran 1. 7 Cover Acc Sidang.....	79
Lampiran 1. 8 Kisi-Kisi Instrumen	81
Lampiran 1. 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	87
Lampiran 1. 10 Uji Normalitas	101
Lampiran 1. 11 Uji Linearitas	101
Lampiran 1. 12 Uji Korelasi.....	101
Lampiran 1. 13 Tabulasi Konsep Diri Akademik	102
Lampiran 1. 14 Tabulasi Efikasi Diri.....	104
Lampiran 1. 15 Podoman Wawancara	106
Lampiran 1. 16 Dokumentasi Pra Penelitian (Wawancara)	107
Lampiran 1. 17 Dokumentasi Uji Coba Angket.....	107
Lampiran 1. 18 Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera saat ini, pendidikan sangat dibutuhkan dan penting peranannya sebab dapat mempengaruhi kemajuan potensi siswa, supaya mempunyai nilai moral, kemasyarakatan, dan religi yang sangat baik untuk dijadikan panduan dalam kehidupannya agar menjadi seseorang yang memiliki martabat. Sehingga pendidikan menuntut siswa untuk lebih mempersiapkan diri dan menfokuskan pada pembelajaran dengan menambah kualitas dan kuantitas belajar mereka.

Namun pada kenyataannya, siswa dihadapkan oleh kendala yang bervariasi dalam proses penyelesaian tugas akademik. Kendala-kendala tersebut dapat menyebabkan siswa cemas dan stress sehingga menjadi ragu untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Hal tersebutlah yang menyebabkan siswa merasa tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri, siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas yang dianggap cukup berat secara efektif berdasarkan kemampuannya sendiri. Sehingga siswa merasa tertekan dan menganggap dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, bahkan siswa akan cenderung mudah jenuh, menyerah, bosan, tidak percaya diri serta kehilangan motivasi belajarnya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki siswa untuk dapat bertindak didalam mewujudkan target akademik yang sesuai dengan yang diharapkannya atau yang dikenal sebagai istilah efikasi diri. Bandura dalam Zagoto (2019) efikasi diri pada dasarnya adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Seorang siswa bisa dikatakan sudah memiliki kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki apabila individu dalam mengerjakan tugas dengan giat dan selalu optimis di dalamnya walaupun hasilnya tidak selalu tinggi, hal itu tidak terlepas dari adanya aspek yang mempengaruhinya yakni dari aspek tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), kemantapan keyakinan (*strength*) dan luas bidang perilaku (*generality*) yang harus tertanam dengan baik didalam diri siswa itu sendiri (Setyaputri, 2021).

Seorang siswa yang bersungguh-sungguh berusaha didalam belajarnya dan memiliki kemantapan keyakinan dalam menguasai sesuatu serta adanya dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk maju, maka siswa tersebut akan mampu meraih hasil yang memuaskan. Dorongan dari dalam diri tersebut berupa suatu keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya tentu tidak terlepas dengan adanya konsep diri yang dimiliki siswa khususnya terkait akademik.

Konsep diri akademik dipandang sebagai cara yang dilakukan siswa guna melihat kemampuan akademiknya yang akan menentukan cara mereka menghadapi tugas-tugas akademik dengan penuh keyakinan diri. Marsh dalam Vianda (2021) menyatakan bahwa konsep diri akademik dapat membuat individu menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin terhadap kemampuannya sendiri, karena konsep diri akademik itu sendiri mencakup bagaimana cara individu bersikap, merasakan, dan mengevaluasi kemampuannya. Disamping itu konsep diri akademik juga didasari oleh aspek kepercayaan akademik dan upaya akademik yang dimiliki oleh diri siswa itu sendiri.

Banyaknya fenomena yang ditemui saat ini, siswa cenderung berpandangan bahwa tugas-tugas akademik terasa sulit untuk diselesaikan. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat efikasi diri siswa menurun. Chemers, Hu & Garcia dalam Damayanti (2022) menyatakan bahwa individu melihat tugas sebagai ancaman, bukan sebuah tantangan. Karena hal inilah dapat menurunkan tingkat efikasi diri, motivasi hingga prestasi siswa.

Fenomena diatas, didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Juli 2023 saat pra penelitian kepada dua orang guru yakni wali kelas dan guru mata pelajaran di SMA N 17 Tebo didapatkan informasi bahwa terdapat siswa yang mengalami ketidakyakinan terhadap dirinya sendiri yang tentunya berhubungan dengan bidang akademiknya.

Siswa kelas X yang digolongkan sebagai siswa yang baru memasuki tingkat SMA cenderung sedikit mengalami kesulitan didalam mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas hingga mengerjakan soal-soal ujian. Hal itu disebabkan adanya tingkat kesulitan tugas yang tentunya berbeda dengan yang dialami siswa semasanya di SMP dahulu. Bukan hanya itu, guru juga mendapati siswa yang mengeluh ketika diberikan tugas hingga ada siswa yang sama sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Selain itu, didukung juga oleh hasil wawancara kepada dua orang siswa kelas X tepatnya pada tanggal 22 Juli 2023, didapatkan informasi bahwa mereka merasa kesulitan saat dihadapkan dengan tugas yang menumpuk, hingga mereka takut tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik, tertekan saat dihadapkan dengan tugas yang sulit dan mengeluh sehingga menimbulkan keraguan terhadap kemampuan dirinya. Artinya siswa kelas X di SMA N 17 Tebo belum sepenuhnya yakin dan percaya akan kemampuan dirinya dalam menghadapi permasalahan-permasalahan akademik yang ditemuinya disekolah.

Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa siswa belum sepenuhnya yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri. Oleh karena itu dengan penelitian ini, efikasi diri siswa dapat meningkat dengan adanya konsep diri akademik didalam diri siswa itu sendiri. Artinya siswa memiliki perasaan tentang potensi akademiknya, sehingga siswa akan mampu berpersepsi tentang potensi akademik yang dimilikinya melalui komitmen

yang ditunjukkan dengan adanya keterlibatan siswa dan kepentingan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Maka dengan hal itu diharapkan siswa mampu untuk menyelesaikan berbagai tugas berdasarkan tingkat kesulitannya melalui usaha, ketekunan, kemampuan serta kemantapan keyakinan yang dimilikinya guna mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri akademik dengan efikasi diri siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri Pada Siswa SMA N 17 Tebo”.

B. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti bisa tercapai dan lebih terfokus dengan masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Efikasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efikasi diri berdasarkan tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), kemantapan keyakinan (*strength*) dan luas bidang perilaku (*generality*).
2. Konsep diri akademik yang dimaksud meliputi aspek kepercayaan akademik dan upaya akademik.
3. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 17 Tebo tahun ajaran 2023-2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat konsep diri akademik siswa di SMA N 17 Tebo?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa SMA N 17 Tebo?
3. Bagaimana hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat konsep diri akademik siswa SMA N 17 Tebo.
2. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri siswa SMA N 17 Tebo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan konsep diri akademik terhadap efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan serta menjadi kajian

pustaka mengenai hubungan konsep diri akademik terhadap efikasi diri pada siswa.

2. Manfaat praktis:

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan dan meningkatkan kualitas peserta didik khususnya dalam konsep diri akademik dan efikasi diri siswa.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait efikasi diri pada siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sutja (2017:49) hipotesis adalah jawaban sementara atau tebakan akan temuan penelitian nantinya. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:
Terdapat hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa.

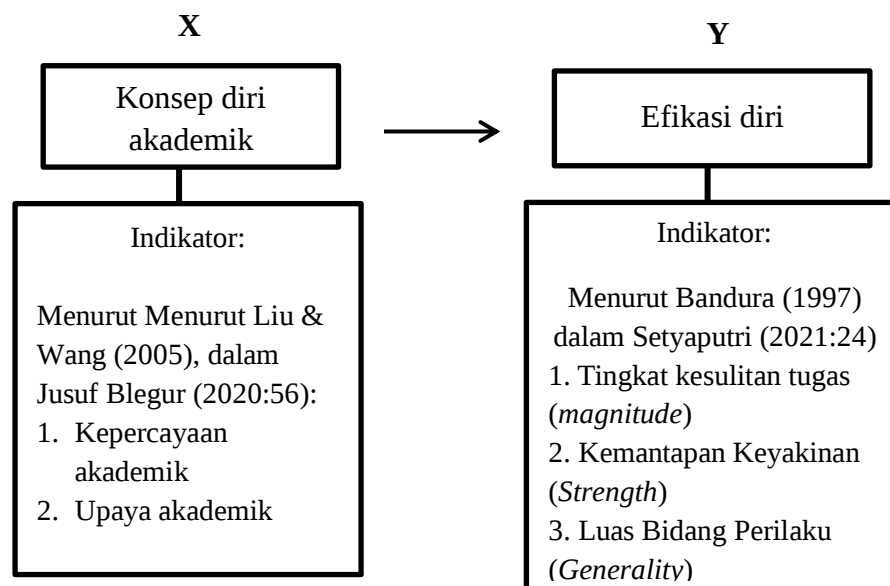
G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel-variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri akademik, yang dimaksud didalam penelitian ini yakni pandangan siswa mengenai kompetensi dirinya dalam bidang akademik untuk menentukan cara dalam bidang akademiknya yang meliputi dimensi kepercayaan akademik dan upaya akademik.
2. Efikasi diri, yang dimaksud dalam penelitian ini yakni keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya atau memecahkan suatu masalah sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dimensi dari efikasi diri meliputi *magnitude* atau tingkat kesulitan tugas, *generality* atau luas bidang perilaku, dan *strenght* atau kemantapan keyakinan terhadap kemampuannya.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran tentang jalan pikir yang digunakan dalam penelitian tentang teori yang saling berkaitan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efikasi diri

1. Definisi efikasi diri

Bandura (1997:8) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuannya untuk melakukan pengendalian diri dalam timbulnya kecemasan. Bandura dalam Setyaputri (2021:21) juga menyatakan efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu usaha agar dapat mencapai apa yang diinginkan. Sedangkan menurut Susanto (2018:284) efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu dalam suatu kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan datang.

Menurut Baron,dkk dalam Efendi (2020) mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku, keyakinan individu serta kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal. Sedangkan menurut Badura dalam Manullang et al., (2022) menyatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu dalam memperkirakan kemampuannya dalam mencapai tujuannya.

Individu dengan efikasi diri yang tinggi mampu membuat individu dapat mengatasi berbagai macam situasi. Seperti pendapat Kreither dan Kinicki dalam Manullang et al., (2022) “Efikasi diri adalah keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu”. Efikasi diri dapat di bentuk apabila seorang individu tekun dan diberikan dukungan dan dorongan dari orang terdekatnya.

Keyakinan diri individu dalam kemampuan melaksanakan suatu tugas tergantung pada tingkat kesukaran tugas dan kecakapan individu dalam menghadapi tugas tersebut. Keyakinan ini terdiri dari kepercayaan diri, kemampuan adaptasi diri, kualitas dan kuantitas kognitif serta bertindak pada kondisi yang memiliki tekanan (Nasional, 2023).

Keyakinan diri pada individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu usaha agar dapat berhasil dibidang akademiknya tentu harus didukung dengan upaya dan kerja keras agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Hal ini didukung oleh pendapat Garvis, (2016) bahwa keterampilan dan kompetensi yang mereka miliki akan mempengaruhi efikasi diri dalam mencapai tujuannya.

Berangkat dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah ekspektasi atau kepercayaan berkaitan tentang penilaian diri terhadap seberapa yakin individu memahami kemampuannya sendiri mengenai wujud kontrol diri dan keberfungsian diri atas situasi yang datang dari luar dan dapat memaknainya secara positif perihal masalah akademik.

2. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek-aspek yang ada. Bandura dalam Setyaputri (2021:24) bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari tiga aspek berikut ini:

a. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)

Aspek ini berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang harus diselesaikan seseorang individu dari tuntutan sederhana, moderat sampai yang membutuhkan performansi maksimal (sulit). Efikasi diri seseorang berbeda-beda tergantung pada tingkat kesulitan tugas. Misalnya jika siswa mendapat tugas yang sulit akan mempunyai efikasi diri yang berbeda – beda, ada yang terbatas pada bagian-bagian yang mudah saja, menengah maupun sampai pada bagian tugas yang sulit sekalipun.

b. *Generality* (luas bidang perilaku)

Aspek ini berhubungan dengan luas bidang perilaku yang dilakukan. Beberapa jenis pengalaman mempengaruhi ekspektasi hasil yang diharapkan seseorang, beberapa pengalaman tersebut dapat menciptakan keadaan lain pada diri seseorang berkenaan dengan efikasi diri, dimana hal tersebut membutuhkan perlakuan khusus. Misalnya tugas yang dapat diselesaikan sendiri dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif daripada diselesaikan dengan bantuan orang lain. Efikasi diri seseorang berhubungan dengan bagaimana pengalaman individu dalam menguasai sesuatu hal, misalnya dalam menghadapi ujian jika sebelum ujian siswa telah belajar mengerjakan

soal-soal yang sesuai dengan materi yang akan diujikan, efikasi diri siswa ketika menghadapi ujian akan lebih tinggi dari pada siswa yang tidak belajar mengerjakan soal.

c. *Strength* (kemantapan keyakinan)

Aspek ini berhubungan dengan tingkat kemantapan dan kekuatan individu terhadap keyakinannya. Seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah maka mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat, maka akan tekun dalam meningkatkan upayanya meskipun berhadapan dengan pengalaman yang memperlemahnya. Misalnya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung lebih cepat putus asa ketika mendapatkan nilai ujian yang jelek dibandingkan dengan siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi.

Baron dalam Mirawati (2020) menyatakan bahwa ada tiga aspek aspek efikasi diri antara lain:

- 1) *Self-efficacy* akademis berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuan melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajarnya mereka sendiri dan hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain.
- 2) *Self-efficacy* sosial berhubungan dengan keyakinan mereka akan kemampuannya membentuk dan mempertahankan hubungan, asertif dan melakukan kegiatan diwaktu senggang.

3) *Self-regulatory self-efficacy* berhubungan dengan kemampuan menolak tekanan teman sebaya dan mencegah kegiatan beresiko tinggi.

Sementara, Lauster dalam Widyastuti et al., (2019) seseorang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat ditinjau dari aspek-aspek berikut ini:

- a. Keyakinan terhadap diri atas kemampuan yang dimiliki berupa sikap positif seseorang bahwa ia mengerti dan sungguh-sungguh terhadap apa yang akan dia lakukan.
- b. Optimis terhadap diri atas sikap positif dengan selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuannya.
- c. Objektif yaitu individu yang percaya diri dalam memandang tugas atau permasalahan sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut subjektifitas pribadi pribadi.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan individu untuk memikul sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis yaitu analisa individu terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian dengan sudut pandang pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan realita.

Banyaknya pendapat-pendapat dari tokoh-tokoh yang ada, pendapat dari Bandura digunakan sebagai acuan dalam menentukan aspek-aspek efikasi diri, yaitu: *magnitude*, *generality*, *strength*. Pendapat ini digunakan sebagai rujukan karena selaras untuk mengukur tinggi atau rendahnya efikasi diri siswa yang akan diteliti.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Bandura dalam Prahara (2019) bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang, yaitu:

- a. Pengalaman belajar/pengalaman menguasai sesuatu (*Experience of mastery*), merupakan interpretasi individu terhadap keberhasilan yang dicapai individu terhadap keberhasilan yang dicapai individu pada masa lalu. Hal ini mempengaruhi seberapa tinggi tingkat efikasi diri mereka. Individu dalam melakukan suatu tugas, studi ataupun pekerjaan akan menginterpretasikan hasil yang dicapai dan interpretasi tersebut akan mempengaruhi kemampuan dirinya pada kegiatan selanjutnya.
- b. Pengamatan terhadap orang lain atau *modeling* sosial (*vicarious experience*), merupakan proses modeling atau belajar dari orang lain. Efikasi diri individu akan meningkat apabila dipengaruhi model yang relevan. Pengalaman orang lain akan menentukan persepsi akan keberhasilan atau kegagalan individu.
- c. Persuasi sosial (*social persuacion*), merupakan persuasi yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi panutan dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan hal tersebut. Persuasi sosial yang diberikan kepada individu bahwa individu memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas menyebabkan individu semakin termotivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut.

- d. Kondisi emosional positif dan negative (*positive and negative emotional state*), berkaitan dengan individu dalam menilai kemampuan, kekuatan dan kelemahan dirinya. Keadaan emosional yang sedang dihadapi individu akan mempengaruhi keyakinan individu dalam menjalankan tugasnya.

Atkinson dalam Faizin (2016) terdapat beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi efikasi diri yaitu:

- a. Keterlibatan individu dalam peristiwa yang dialami oleh orang lain, dimana hal tersebut membuat individu merasa ia memiliki kemampuan yang sama atau lebih dari orang lain. Hal ini kemudian akan meningkatkan motivasi individu untuk mencapai prestasi.
- b. Persuasi verbal yang dialami individu yang berisi nasihat dan bimbingan yang realistis dapat membuat individu merasa semakin yakin bahwa ia memiliki kemampuan yang dapat membantunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Situasi-situasi psikologis dimana seseorang dapat menilai kemampuan, kekuatan, dan ketentraman terhadap kegagalan atau kelebihan individu masing-masing. Individu mungkin akan lebih berhasil bila dihadapkan pada situasi sebelumnya yang penuh dengan tekanan, ia berhasil melaksanakan suatu tugas dengan baik.

Lalu menurut Ormrod dalam Yuniartika (2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan efikasi diri seseorang, diantaranya sebagai berikut :

- a. Keberhasilan dan kegagalan pembelajar sebelumnya, siswa lebih mungkin untuk yakin bahwa mereka dapat berhasil pada suatu tugas ketika mereka telah berhasil pada tugas tersebut dan tugas lain yang mirip di masa lalu. Meskipun demikian, ada kemungkinan perbedaan pada tiap diri siswa dalam melihat seberapa jauh mereka mempertimbangkan kegagalan dan kesuksesan sebelumnya. Siswa akan mengembangkan efikasi diri lebih tinggi ketika mereka sukses melakukan tugas-tugas yang menantang. Apabila siswa telah mengembangkan efikasi diri yang tinggi, tentu kegagalan yang sesekali terjadi tidak akan mengurangi sikap optimis yang dimilikinya.
- b. Pesan dari orang lain, peningkatan efikasi diri siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan mereka alasan-alasan untuk percaya bahwa mereka dapat sukses di masa depan. Ketika mengkomunikasikan keyakinan terhadap kemampuan siswa, hendaknya dengan menawarkan saran-saran perbaikan yang konkret karena terkadang pesan yang diberikan oleh seseorang bersifat tersirat alih-alih dinyatakan secara langsung.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa faktor efikasi diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri seseorang tersebut meliputi, pengalaman belajar/pengalaman menguasai sesuatu (*Experience of mastery*), pengamatan terhadap orang lain atau *modeling* sosial (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuacion*), serta kondisi emosional positif dan negative (*positive and negative emotional state*) seseorang. Selain itu juga dipengaruhi oleh keterlibatan individu, persuasi verbal dan situasi-situasi psikologis.

B. Konsep Diri Akademik

1. Definisi Konsep Diri Akademik

Konsep diri adalah karakteristik yang melekat dalam kepribadian pada setiap individu, termasuk kegiatan akademik. Menurut Flowers dalam Blegur (2020:52) konsep diri akademik mengacu pada persepsi individu tentang bakat akademis mereka di bidang akademik tertentu. Sehingga perasaan dan persepsi siswa tentang kegiatan akademiknya dipandang sebagai proses manifestasi konsep diri akademik.

Resmin et al., (2017) menyatakan bahwa konsep diri akademik sebagai penilaian siswa terhadap dirinya dalam bidang akademik. Penilaian tersebut meliputi kemampuan dalam mengikuti kegiatan akademik dan prestasi akademik yang dicapai seperti kemampuan kognitif, afektif, dan motivasi yang mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan akademik.

Goldberg dalam Alberta (2022) konsep diri akademik membantu siswa untuk lebih efisien memecahkan masalahnya, menunjukkan sikap ketekunan, dan lebih mampu memonitor waktu dalam mengerjakan tugas. Sedangkan menurut Marsh dalam Nugroho et al., (2018) konsep diri akademis dapat membuat individu menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin akan kemampuan mereka karena sebenarnya konsep diri akademis itu sendiri

mencakup bagaimana, individu bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya.

Atmasari dalam Rasna et al., (2023) menegaskan bahwa konsep diri akademik merupakan gambaran diri terhadap kemampuan akademik yang mencakup kemampuan dalam aktivitas pembelajaran dan kemampuan dalam memperoleh prestasi dibidang akademik. Sesungguhnya konsep diri akademik yakni tentang deskripsi diri dan evaluasi diri terhadap pengalaman akademik yang dimiliki oleh siswa.

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa konsep diri akademik adalah penilaian individu mengenai dirinya dalam bidang akademik. Konsep diri akademik menjadi satu kesatuan antara tingkah laku dan perasaan yang merefleksikan persepsi diri, evaluasi diri yang relatif stabil dan tingkah laku yang berpusat pada performa dalam menghadapi berbagai tugas-tugas akademiknya.

2. Aspek-Aspek Konsep Diri Akademik

Terdapat dua aspek yang mempengaruhi konsep diri akademik. Liu & Wang dalam Blegur (2020:57) memaparkan sebagai berikut :

a. Kepercayaan akademik

Siswa yang memiliki kepercayaan bahwa apapun tugas dan tanggung jawab akademik yang diberikan harus mampu diselesaikan dan dikerjakan dengan baik dan tuntas. Dalam kondisi atau keadaan apapun siswa tetap memiliki niat untuk menyelesaikan tugasnya sesuai

kemampuannya. Sehingga siswa akan optimis dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya, selalu responsive dalam mengikuti proses diskusi serta memiliki prestasi akademik yang baik.

b. Upaya akademik

Upaya akademik yakni perasaan yang menunjukkan komitmen siswa untuk berpartisipasi dan tertarik pada pekerjaan-pekerjaan akademik disekolah. Dengan upaya akademik ini akan membentuk ketekunan, konsepsi, dan pengendalian informasi negative yang menghalangi atau merintangi diri.

Sedangkan Marsh dkk dalam Samiroh (2015) mengemukakan bahwa secara umum mempunyai tiga aspek utama yaitu kepercayaan diri, penerimaan diri, dan penghargaan diri. Dari beberapa aspek tersebut maka dapat dijelaskan secara lebih terinci sebagai berikut:

a. Kepercayaan diri

Siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan merasa yakin akan kemampuannya di bidang yang akan digeluti dan mereka akan berusaha untuk meraih prestasi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang akan mempunyai kepercayaan diri rendah akan diliputi oleh keraguan dalam belajar dan keraguan dalam menekuni pendidikan sesuai dengan bidang yang digelutinya di sekolah.

b. Penerimaan diri

Para siswa yang dapat menerima baik kelebihan maupun kekurangannya akan dapat memperkirakan kemampuan yang dimilikinya, dan yakin terhadap ukuran-ukurannya sendiri tanpa harus terpengaruh pendapat orang lain selanjutnya siswa akan mampu untuk menerima keterbatasan dirinya tanpa harus menyalahkan orang lain.

c. Penghargaan diri

Rasa harga diri pada diri individu tumbuh dan berasal dari penilaian pribadi yang kemudian menghasilkan suatu akibat terutama pada proses pemikiran, perasaan-perasaan, keinginan-keinginan, nilai-nilai dan tujuannya yang membawa ke arah keberhasilan atau kegagalannya. Pada siswa yang menghargai dirinya akan berpikir positif tentang dirinya maupun bidang yang mereka geluti di sekolah, dan hal ini akan mendorong mereka dalam mencapai suatu kesuksesan dalam bidang pendidikan.

Menurut Hattie dalam Lutfiana (2021) ada tiga aspek utama konsep diri akademik yaitu:

- a. *Classroom self concept* (konsep diri kelas), yaitu siswa membandingkan dirinya dengan teman-teman lain di kelas.

- b. *Ability self concept* (konsep diri kemampuan), yaitu mengacu pada pengertian konsep diri yang berhubungan dengan kemampuan akademik siswa.
- c. *Achievement self concept* (konsep diri prestasi), yaitu mengacu pada pengertian konsep diri yang berhubungan dengan prestasi aktual akademik siswa.

Berdasarkan pemaparan aspek-aspek konsep diri akademik diatas maka dalam penelitian ini mengacu pada aspek konsep diri akademik yang dikemukakan oleh Liu & Wang dalam Blegur (2020:57) yaitu aspek kepercayaan akademik dan upaya akademik.

c. Faktor-Faktor Konsep Diri Akademik

Hattie dalam Lutfiana (2021) mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi konsep diri akademik individu yaitu :

- a. Struktur keluarga

Meliputi tingkat kelahiran dan jumlah anak-anak dirumah.

- b. Status sosial

Indikator status sosial meliputi pekerjaan ayah, pendidikan orang tua, dan kemampuan untuk melanjutkan pendidikan. Menurut Hattie, status sosial memiliki korelasi yang tinggi terhadap prestasi individu di sekolah walaupun hubungannya tidak terlalu kuat.

c. Karakteristik-karakteristik psikologis keluarga

Meliputi dorongan dan harapan, aktifitas-aktifitas pendidikan di lingkungan rumah, ketertarikan pendidikan, evaluasi orang tua terhadap kualitas pendidikan anak, ganjaran, dan hukuman. Menurut Hattie, karakteristik-karakteristik psikologi keluarga memiliki korelasi yang paling tinggi terhadap prestasi individu di sekolah.

Menurut Sanchez dalam Lutfiana (2021) konsep diri akademik siswa di sekolah dipengaruhi oleh lima faktor yaitu :

a. Profesionalisme guru di sekolah

Profesionalisme guru di sekolah sangat penting dalam pembelajaran dikelas. Seperti bagaimana cara guru mengajar dan memberikan tugas agar semua siswa dapat memahami setiap mata pelajaran yang diberikan di sekolah.

b. Intervensi sekolah terhadap kinerja guru.

Intervensi sekolah memberikan pengaruh pada setiap kinerja para guru agar guru juga dapat meningkatkan kinerjanya ketika sedang mengajar.

c. Kemampuan sosial siswa

Kemampuan sosial siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Bagaimana siswa tersebut berinteraksi dan bergaul dilingkungannya.

d. Hubungan teman sebaya.

Hubungan teman sebaya menduduki tempat kedua setelah orang tua terutama dalam mempengaruhi konsep diri anak. Masalah penerimaan atau penolakan dalam kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap diri anak.

e. Resolusi konflik.

Resolusi konflik yaitu bagaimana setiap siswa dapat memecahkan masalah dan mengatasi permasalahan yang dihadapinya di sekolah.

Sementara menurut Saam dan Wahyuni dalam Faizin (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah :

- a. Kemampuan dan penampilan fisik, yaitu seluruh kemampuan yang dimiliki oleh individu dan bagaimana seseorang melihat fisiknya.
- b. Peranan kelompok teman sebaya, yaitu konsep diri seorang individu terbentuk dari bagaimana penilaian teman mengenai dirinya.
- c. Peranan keluarga, yaitu sikap dan penilaian keluarga terhadap individu.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa faktor konsep diri akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri akademik tersebut meliputi, struktur keluarga, status sosial, karakteristik psikologi keluarga, profesionalisme guru, intervensi sekolah, kemampuan sosial siswa, hubungan teman sebaya dan resolusi konflik.

C. Hubungan antara Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri

Setiap orang memiliki konsep diri yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Song & Hattie dalam Thalib (2017:123) menyatakan bahwa ada dua macam konsep diri yang dimiliki oleh individu yaitu konsep diri akademik dan non akademik.

Konsep diri akademik adalah gambaran individu terhadap kemampuan akademiknya, yang meliputi kemampuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kemampuan meraih prestasi di bidang akademik, serta aktivitas di sekolah atau di kelas yang berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan dan penilaian seseorang terhadap kemampuan akademiknya.

Konsep diri akademik dapat membuat individu menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin terhadap kemampuannya sendiri, karena konsep diri akademik itu sendiri mencakup bagaimana individu bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya. Marsh dalam Pristianingsih (2021) menyatakan bahwa siswa yang memiliki konsep diri akademik yang positif akan membawa perasaan nyaman bagi siswa dalam menjalankan tugas belajarnya. Konsep diri akademik yang positif biasanya mampu menerima dirinya apa adanya serta menyadari dengan baik kekuatan dan kelemahannya untuk berkembang dan memperbaiki diri.

Dalam konsep diri akademik rasa percaya diri, rasa nyaman dan perasaan yakin terhadap dirinya sendiri menjadi pondasi didalam menghadapi proses akademik siswa. Hal tersebut sejalan dengan efikasi diri, dimana efikasi diri adalah bentuk keyakinan atas kemampuan diri siswa untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal. Keyakinan diri tersebut juga harus berlandaskan keyakinan untuk bisa menyelesaikan tugas berdasarkan tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), dengan didukung oleh kemantapan keyakinan (*Strength*), serta mampu menguasai dan memahami materi sesuai luas bidang perilaku yang dimiliki siswa (*Generality*).

Berdasarkan uraian diatas, dapat diasumsikan bahwa konsep diri akademik dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Hal ini didukung dengan adanya persepsi siswa yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa berdasarkan keyakinan dan kepercayaan diri siswa untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan. Sehingga siswa harus memiliki persepsi positif guna mendukung perkembangan kemampuan melalui kepercayaan dan keyakinan dirinya sendiri.

D. Studi Relevan

Penelitian relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dari Apriliana (2016) yang berjudul “Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan dan Konsep Diri Akademik dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa”. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. Subjek penelitian melibatkan 201 mahasiswa. Hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang saat ini dilakukan yakni terdapat pada variabel (Y), selanjutnya penelitian tersebut lebih terfokus pada faktor penyebab siswa memiliki kecemasan karir dan kecemasan terhadap kemampuan dirinya. Sedangkan pada penelitian ini terfokus pada aspek atau unsur pembangun konsep diri akademik itu sendiri. Selain itu pada penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana.
2. Penelitian dari Jursal et al., (2021) yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik Siswa MAN 4 Bone”. Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Bone dengan sampel sebanyak 29 siswa kelas XI IPS. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak dari variabel (Y), selanjutnya teknik pengambilan sampel yang berbeda, serta teknik analisis yang digunakan berbeda. Fokus penelitian

tersebut yakni pada prestasi akademik siswa yang tentunya berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yakni tentang efikasi diri.

3. Penelitian dari Zurika (2021) yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dan Konsep Diri Akademik dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Perak”. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Perak dengan sampel berjumlah 68 siswa. Hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terdapat pada variabel konsep diri akademik dimana pada penelitiannya menggunakan indikator yang berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni terfokus pada indikator kepercayaan akademik dan upaya akademiknya.
4. Penelitian dari Pramesta, D. K & Dewi (2021) yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Stress Akademik pada Siswa di SMA X”. Penelitian ini dilakukan di kelas XI di SMA N X dengan sampel sebanyak 250 siswa. Teknik pengambilan sampel yakni total *sampling*. Dari penelitian diatas tentu jelas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, dilihat dari fokus indikator efikasi diri, dimana penelitian ini terfokus pada kesulitan tugas saja sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni fokus pada ketiga aspek atau indikator dari efikasi diri itu sendiri. Selain itu terdapat perbedaan pula pada teknik pengambilan sampel hingga teknik uji analisisnya. Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan uji analisis korelasional dengan bantuan *SPPS* versi 26.00.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian dengan landasan positivisme, untuk meneliti atau menentukan populasi atau sampel, pengumpulan data, mengolah data, menggunakan statistik untuk membuktikan hipotesis yang ingin diteliti (Sugiyono, 2012:8). Sedangkan menurut Sutja (2017:62) penelitian kuantitatif biasanya bersifat menguji teori menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka untuk mengambil kesimpulan secara deduktif yakni dari umum ke khusus.

Menurut Sutja (2017:63) penelitian korelasional merupakan penelitian yang diistilahkan sebagai penelitian asosiatif yakni mencari kesimpulan dengan mengolah data dari hubungan tali-temali atau saling ketergantungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional guna melihat hubungan antar dua variabel yang akan diteliti.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Menurut Sutja, dkk (2017:64) populasi merupakan lingkup, wilayah atau tempat keberadaan dari karakteristik subjek yang akan diteliti dan yang akan disimpulkan nantinya. Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2012 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 17 Tebo tahun ajaran 2023-2024 sebagai berikut:

Tabel 1 Populasi siswa kelas X SMA N 17 Tebo

No	Kelas	Jumlah
1	X A	27
2	X B	28
3	X C	25
4	X D	26
Jumlah		106

2. Sampel

Sampel adalah representatif dari populasi yang dijadikan responden atau narasumber yang akan diteliti (Sugiyono, 2012:81). Pada penelitian ini menggunakan penarikan sampel dengan teknik *stratified random sampling*. Menurut Sutja, Dkk (2017:69) *stratified random sampling* adalah dimana pengambilan sampel dengan memilih kedalam strata atau tingkatan tertentu sehingga masing-masing tingkatan terwakili.

Pada penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan formula Slovin, yaitu dengan menghitung sampel dari populasi yang diketahui, rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana n = Jumlah sampel representatif yang diperlukan

N = Jumlah populasi keseluruhan

e = Tingkat signifikansi (e=0,05)

karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 106 orang maka sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 0,265}$$

$$n = \frac{106}{1,265}$$

$$n = \frac{106}{1,265}$$

$$n = 83,7$$

$$n = 84 \text{ orang}$$

Maka jumlah sampel yang akan dipakai menjadi 84 sampel sesuai kebutuhan yang diteliti dan sesuai dengan rumus formula Slovin. Untuk menentukan sampel perkelas yang akan diambil menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Yusuf, 2017).

$\text{sampel sub kelompok} = \frac{\text{jumlah masing - masing kelompok}}{\text{total jumlah}} \times \text{besar sampel}$
--

1. Kelas X A = $n = \frac{27}{106} 84 = 21,39$ di bulatkan menjadi 21
2. Kelas X B = $n = \frac{28}{106} 84 = 22,18$ di bulatkan menjadi 22
3. Kelas X C = $n = \frac{25}{106} 84 = 19,81$ di bulatkan menjadi 20
4. Kelas X D = $n = \frac{26}{106} 84 = 20,60$ di bulatkan menjadi 21

Maka pada penelitian kali ini akan didapat sampel sebagai berikut:

Tabel 2 Sampel Siswa Kelas X SMA N 17 Tebo

No	Sampel	
	Kelas	57% dari populasi
1.	X A	21
2.	X B	22
3.	X C	20
4.	X D	21
Jumlah		84

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) jenis data berarti gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yakni:

1. Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data primer berasal dari siswa X SMA N 17 Tebo.

2. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya dengan menjadikan orang lain sebagai sumber datanya berasal dari guru wali kelas dan guru mata pelajaran.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara terstruktur (Pra Penelitian)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya (Harahap et al., 2021). Wawancara terstruktur dilakukan bersama Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran dan Siswa.

b. Angket

Menurut Sugiyono (2012) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran uji coba angket dilakukan di SMA N 1 Muaro Jambi pada

tanggal 22 Januari 2024 dan penyebaran angket peneliti di SMA N 17 Tebo pada tanggal 30 Januari 2024.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dibedakan menjadi 2 yaitu tes dan non tes, pada penelitian kali ini menggunakan alat pengumpulan data non tes. Untuk pra penelitian menggunakan pedoman wawancara. Sedangkan untuk penelitian nantinya menggunakan angket dengan model skala *Liker*. Menurut Sugiyono (2012:93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selanjutnya angket berisikan item pernyataan positif dan negatif. Item pernyataan positif apabila menjawab “Sangat Setuju” diberi nilai 5, “Setuju” diberi nilai 4. “Kadang-kadang” diberi nilai 3, “Tidak setuju” diberi nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1. Begitu pula pernyataan negatif maka akan berlaku sebaliknya.

Sedangkan kisi-kisi angket pada penelitian ini dikembangkan dari konsep teoritis atau yang disebut *grand theory* yakni teori dari Bandura tentang efikasi diri dan teori dari Liu & Wang tentang konsep diri akademik. Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor
Efikasi Diri menurut Bandura (1997) dalam Setyaputri (2021)	Tingkat kesulitas tugas (<i>magnitude</i>)	Tingkat kesulitan tugas
		Mampu menyelesaikan tugas yang sulit
	Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	Mampu menghadapi berbagai tugas sendiri
		Mampu menguasai materi
	Kemantapan keyakinan (<i>strenght</i>)	Pantang menyerah
		Tekun
		Tidak mudah terpengaruh

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Akademik

Variabel	Indikator	Deskriptor
Konsep diri akademik menurut Liu & Wang (2005), dalam Jusuf Blegur (2020:56)	Kepercayaan akademik	Percaya dan yakin terhadap tugas dan tanggung jawabnya
		Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas
		Memiliki niat dan semangat yang tinggi
		Yakin terhadap kapasitas dan kualitas akademiknya
	Upaya akademik	Mampu mengendalikan informasi negatif yang merintang di diri
		Memiliki pandangan kedepan
		Mampu meningkatkan motivasi
		Membentuk kesenangan dalam belajar

3. Pembakuan Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Objek penelitian diukur sesuai alat atau instrumen yang sesuai, cocok, tepat dan cermat berdasarkan jenis penelitian yang digunakan (Sutja,dkk.2017:80). Uji validitas dilakukan untuk melihat ketetapan kuesioner yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas empiris yaitu sesuai item dengan kondisi sumber data (Sutja, 2017:82). Validitas ini dilaksanakan dengan menguji instrumen melalui responden di lapangan. Untuk melakukannya sebaiknya kuesioner diujikan terlebih dahulu. Uji validitas dilaksanakan di SMA N 1 Muaro Jambi dan dilakukan kepada 80 siswa dikelas X.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kepada 80 responden, hasil analisis dan perhitungan menggunakan SPSS versi 26.00, dari 30 item angket pada variabel Efikasi Diri terdapat 6 item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 10, 14,20,24 dan 27. Sehingga tersisa 24 item yang valid dan akan digunakan pada saat penelitian nantinya. Sedangkan pada variabel Konsep Diri Akademik terdiri dari 30 item angket, terdapat 3 item yang tidak valid yakni item nomor 13,25 dan 29, sehingga terdapat 27 item soal yang valid dan akan digunakan pada saat penelitian nanti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur apakah instrumen sudah benar. Rumus untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan lebih dari dua pilihan jawaban seperti (Skala *Likert*) menggunakan *Alpha Cronbach* dapat dianalisis dengan program SPSS versi 26.00.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabel suatu instrumen menurut *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *Alpha Cronbach* $(r) \geq 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Alpha Cronbach* $(r) \leq 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.00 didapatkan dari responden yang berjumlah 80 siswa. Diperoleh *Alpha Cronbach* pada variabel X sebesar $0.766 \geq 0,70$. Sedangkan variabel Y diperoleh *Alpha Cronbach* $0,774 \geq 0,70$. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan SPSS versi 26.00.

Tabel 5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	30

Tabel 6 Hasil Reliabilitas Konsep Diri Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	30

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persentase

Pada instrumen ini menggunakan uji presentase dengan formula C, formula ini digunakan apabila data mempunyai karakteristik berikut: terdiri dari item positif dan negatif, jawaban berbentuk skala dan jawaban memiliki kategori yang lebih dari satu. (Sutja,dkk 207:105)

Rumus uji persentase:

$$\rho = \frac{\sum Fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dihitung

Fb= Jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = Banyaknya data/subjek

i = Banyaknya item

b_i = Bobot ideal

Berikut table kriteria penafsiran persentasenya:

Tabel 7 Kriteria Penafsiran Persentase

Persentase	Tingkatan
89%-100%	Sangat tinggi
60%-88%	Tinggi
41%-59%	Sedang
12%-40%	Rendah
< 12%	Sangat rendah

Sumber: Sutja,dkk. (99:2017).

2. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki telah terdistribusi secara normal dengan profil yang dapat dikatakan mampu mewakili populasi (Sutja, dkk 2017:204). Uji normalitas menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov* yang bertujuan melihat tingkat kesesuaian antara fungsi distribusi hasil pengamatan dengan fungsi distribusi teoritik tertentu, dengan menetapkan suatu titik yang menggambarkan perbedaan maksimum keduanya (Pratama, 2017).

Uji *Kolmogorov Smirnov* menetapkan apakah skor-skor dalam sampel tersebut dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Namun pada saat dilakukan pengolahan data melalui program SPSS, maka kriteria menentukan normal tidaknya kurva berpedoman pada pengujian signifikansi asimtotik (*asympt.Sig.*) 0,05 dengan besaran data yang dianggap normal dengan *asympt.*

Dengan kriteria tafsiran sebagai berikut:

1. Data akan dianggap normal apabila *asympt.Sig* lebih besar dari 0,05 dan
2. Data dianggap tidak normal apabila memiliki *asympt.Sig* sama atau lebih kecil dari 0,05.

b. Uji linearitas

Uji linearitas menurut Sutja (2017:216) merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis apakah kedua variabel tersebut memiliki ketertarikan yang searah atau tidak. Kedua data dapat dikatakan linear dengan syarat variabel X akan menyebabkan perubahan yang konstan dan searah pada variabel Y dan untuk melakukan uji linearitas dapat dilakukan dengan analisis ANOVA.

Dalam melakukan pengujian ANOVA melalui program SPSS versi 26.00 dapat diperhatikan *Deviation from linearity*. *Deviation from linearity* menguji penyimpangan dari model linear, jika hasil

signifikansi asimtotiknya $>0,05$ maka hubungan antar variabel linear (Sutja,dkk, 2017:217).

c. Uji Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel Konsep Diri Akademik (X) dan variabel Efikasi Diri (Y) serta untuk menentukan apakah hipotesis awal diterima. Oleh karena itu uji analisis korelasi menggunakan rumus *Product Moment* (Sutja, dkk 2017:116).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Korelasi yang dicari

n = jumlah data

$\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh dari variabel x

$\sum y$ = jumlah skor yang diperoleh dari variabel y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat setiap skor variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat setiap skor variabel y

xy = perkalian antara x dan y

Berikut kriteria penafsiran korelasi yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 8 Kriteria Penafsiran Korelasi

No	Korelasi	Penafsiran
1	0,00-0,20	Korelasi kecil: hubungan hampir dapat diabaikan
2	0,21-0,40	Korelasi rendah: hubungan jelas tetapi kecil
3	0,41-0,70	Korelasi sedang: hubungan memadai
4	0,71-0,90	Korelasi tinggi: hubungan besar
5	0,91-1,00	Korelasi sangat tinggi: hubungan sangat erat

Sumber: Sutja,dkk. (100:2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X SMA N 17 Tebo, dengan sampel sebanyak 84 siswa. Secara spesifik penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri pada Siswa SMA N 17 Tebo.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket Konsep Diri Akademik dan Efikasi Diri di SMA N 17 Tebo. Pada angket tersebut terdapat 24 item pernyataan untuk variabel efikasi diri dan 27 item pernyataan untuk variabel konsep diri akademik. Opsi jawaban menggunakan skala *likert*, dan peneliti menyebarkan angket tersebut secara langsung kepada siswa kelas X. Selanjutnya, hasil dari angket penelitian tersebut akan dideskripsikan dan dipresentasikan dengan menggunakan rumus formula C.

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan *stratified random sampling* yakni dimana pengambilan sampel dengan memilih kedalam strata atau tingkatan tertentu sehingga masing-masing tingkatan terwakili. Berikut ini paparan hasil pengolahan data berdasarkan skor jawaban responden dari angket konsep diri akademik dan angket efikasi diri.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh skor keseluruhan angket konsep diri akademik sebesar 7350, dengan diperoleh skor tertinggi 109 dan memperoleh skor terendah yakni 72.

Selanjutnya dilakukan perhitungan presentase untuk variabel konsep diri akademik pada siswa di SMA N 17 Tebo dengan menggunakan formula C, sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum Fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$\rho = \frac{7350}{84(27)(5)} \times 100$$

$$\rho = \frac{7350}{84(135)} \times 100$$

$$\rho = \frac{7350}{11.340} \times 100$$

$$= 64,81 \text{ dibulatkan menjadi } 65\%$$

Berdasarkan perhitungan presentase dengan menggunakan formula C dapat dilihat bahwa variabel konsep diri akademik di SMA N 17 Tebo melalui penyebaran angket pada siswa dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa mendapatkan perolehan presentase sebesar 65%.

Setelah didapatkan hasil presentase sebesar 65%, Maka hasil presentase diatas dapat ditafsirkan berdasarkan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 10 Presentase Penilaian

Persentase	Tingkatan
89%-100%	Sangat tinggi
60%-88%	Tinggi
41%-59%	Sedang
12%-40%	Rendah
< 12%	Sangat rendah

Sumber: Sutja,dkk. (99:2017).

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil presentase tersebut berada pada kategori tinggi sesuai dengan kriteria pada tabel diatas. Selanjutnya, dibawah ini merupakan tabel sebaran skor konsep diri akademik pada setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 11 Distribusi Presentase Variabel X

No	Indikator dan Deskriptor	Skor						
Kepercayaan Akademik		Ideal	Max	Min	Sigma	Mean	%	Ket
1	Percaya dan yakin terhadap tugas dan tanggung jawabnya (3)	15	307	229	838	279,3	67	Tinggi
2	Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas (4)	20	298	191	1005	268	60	Tinggi
3	Memiliki niat dan semangat yang tinggi (4)	20	301	237	1078	269,5	64	Tinggi
4	Yakin terhadap kapasitas dan kualitas akademiknya (3)	15	301	264	865	288,3	69	Tinggi

No	Indikator dan Deskriptor	Skor						
		Ideal	Max	Min	Sigma	Mean	%	Ket
	Upaya Akademik							
5	Mampu mengendalikan informasi negatif yang merintang diri (3)	15	307	259	871	290,3	69	Tinggi
6	Memiliki pandangan kedepan (3)	15	299	234	832	277,3	66	Tinggi
7	Mampu meningkatkan motivasi (3)	15	308	243	831	277	66	Tinggi
8	Membentuk kesenangan dalam belajar (4)	20	283	234	1030	257,5	61	Tinggi
	Keseluruhan	135	2404	1891	7350	2207,3	64,81	Tinggi

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat konsep diri akademik pada siswa SMA N 17 Tebo tergolong kepada **kategori Tinggi** dengan presentase sebesar 64,81%. Melihat data diatas bahwa, analisis data dengan skor terendah terdapat pada indikator kepercayaan akademik dengan deskriptor yaitu “Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas” memperoleh presentase sebesar 60%. Sementara pada indikator upaya akademik yang memperoleh presentase terendah terdapat pada deskriptor “Membentuk kesenangan dalam belajar” dengan presentase sebesar 61%.

2. Variabel Efikasi Diri

Tabel 12 Deskripsi Data Variabel Y

Res	Y	Res	Y	Res	Y	Res	Y
1	79	22	70	43	75	64	70
2	83	23	81	44	78	65	60
3	81	24	73	45	79	66	66
4	73	25	61	46	80	67	91
5	75	26	73	47	69	68	76
6	80	27	77	48	82	69	86
7	67	28	72	49	70	70	83
8	74	29	79	50	81	71	79
9	83	30	76	51	94	72	67
10	88	31	77	52	104	73	81
11	71	32	84	53	88	74	60
12	94	33	78	54	71	75	80
13	61	34	71	55	73	76	73
14	78	35	90	56	85	77	77
15	80	36	76	57	69	78	84
16	74	37	77	58	88	79	69
17	81	38	90	59	89	80	86
18	73	39	83	60	89	81	83
19	77	40	67	61	103	82	78
20	73	41	87	62	89	83	90
21	71	42	84	63	80	84	68
Jumlah						6585	
Rata-rata						78,4	
Maksimal						104	
Minimal						60	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh skor keseluruhan pada angket efikasi diri sebesar 6585, dengan diperoleh skor tertinggi 104 dan memperoleh skor terendah yakni 60.

Selanjutnya, untuk mengetahui presentase dari hasil skor jawaban pada variabel efikasi diri siswa di SMA N 17 Tebo diatas, dapat dihitung dengan menggunakan formula C, sebagai berikut:

$$\rho = \frac{\sum Fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$\rho = \frac{6585}{84(24)(5)} \times 100$$

$$\rho = \frac{6585}{84(120)} \times 100$$

$$\rho = \frac{6585}{10080} \times 100$$

$$= 65,32 \text{ dibulatkan menjadi } 65\%$$

Berdasarkan perhitungan presentase diatas, dapat dilihat bahwa variabel efikasi diri di SMA N 17 Tebo dengan melalui penyebaran angket kepada siswa yang berjumlah sebanyak 84 siswa diperoleh presentase sebesar 65,32% dan dibulatkan menjadi 65% . presentase tersebut berada pada **kategori tinggi** sesuai dengan kriteria penafsiran yang terdapat pada tabel 10.

Selanjutnya, untuk mengetahui sebaran skor efikasi diri pada setiap indikator, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13 Distribusi presentase variabel Y

No	Indikator-deskriptor	Skor						
tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)		Ideal	Max	Min	Sig ma	Mean	%	Ket
1	Tingkat kesulitan tugas (3)	15	298	227	773	257,7	61	Tinggi
2	Mampu menyelesaikan tugas yang sulit (2)	10	306	213	519	259,5	62	Tinggi
Luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)								
3	Mampu menghadapi berbagai tugas secara mandiri (6)	30	325	196	1566	261	62	Tinggi
4	Mampu menguasai materi (5)	25	358	179	1341	268,2	64	Tinggi
Kemantapan keyakinan (<i>strength</i>)								
5	Pantang menyerah (2)	10	303	224	527	263,5	63	Tinggi
6	Tekun (4)	20	372	259	1240	310	74	Tinggi
7	Tidak mudah terpengaruh (2)	10	344	275	619	309,5	74	Tinggi
Keseluruhan		120	2306	1573	6585	1929,4	65, 33	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo tergolong kepada **kategori tinggi** dengan presentase 65,33%. Melihat data diatas bahwa, analisis data dengan skor terendah terdapat pada indikator tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*) dengan presentase 61%. Sementara pada indikator luas bidang perilaku (*Generality*) terendah dengan presentase 62% dan pada indikator kemantapan keyakinan (*strength*) memiliki presentase sebesar 63%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Sebelum data diolah untuk mengetahui hubungan kedua variabel harus dilakukan uji normalitas agar mendapatkan hasil apakah data memprasyaratkan distribusi normal. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* yang bertujuan melihat tingkat kesesuaian antara fungsi distribusi hasil pengamatan dengan fungsi distribusi teoritik. Data dikatakan normal apabila signifikansi asimtotik (*asympt.Sig*) $> 0,05$ dan data dianggap tidak normal apabila memiliki signifikansi asimtotik (*asympt.Sig*) $< 0,05$. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 26.00* didapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 14 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.51498010
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance

Hasil pengujian asumsi statistik menerapkan metode *Kolmogorov Smirnov (K-S)* menunjukkan jika nilai *Asymptotic Sig (asympt.sig)* dari dua variabel adalah 0,200, seperti terlihat pada table diatas. Berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan, ketika $(asympt.sig) > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dianggap mengikuti distribusi normal. Dengan demikian nilai residual pada penelitian ini **berdistribusi normal** dikarenakan $(asympt.sig) > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data dikatakan linear apabila penambahan pada variabel bebas akan menyebabkan perubahan yang konstan dan searah pada variabel terikat. Uji linearitas dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 26.00* dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel *Anova* terutama nilai signifikansi asimtotik pada *Deviation from linearity*. Untuk mengetahuinya maka output yang dihitung dapat terlihat dari signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data kedua variabel dapat dikatakan linear dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data kedua variabel tidak linear. Adapun hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi diri * Konsep diri akademik	Between Groups	(Combined)	3652.837	25	146.113	3.105	.000
		Linearity	2377.801	1	2377.801	50.532	.000
		Deviation from Linearity	1275.036	24	53.126	1.129	.344
	Within Groups		2729.199	58	47.055		
	Total		6382.036	83			

Table tersebut memaparkan besarnya nilai *sig Deviation from linearity* yakni $0.344 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa **adanya hubungan linear** antara variabel konsep diri akademik dengan efikasi diri.

3. Uji Analisis Korelasi

Korelasi antara konsep diri akademik dan efikasi diri bisa didapatkan dengan adanya uji korelasi yang memanfaatkan analisis *bivariate* pada SPSS versi 26.00. Penjabaran hasil dari perhitungan uji korelasi dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 16 Uji Korelasi

Correlations			
		Konsep diri akademik	Efikasi diri
Konsep diri akademik	Pearson Correlation	1	.610 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Efikasi diri	Pearson Correlation	.610 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil tabel dapat diketahui bahwa nilai Sig $0.000 < 0.05$ maka variabel konsep diri akademik dan efikasi diri memiliki hubungan yang positif sebesar 0,610. nilai *Pearson Correlation* yang diperoleh tersebut setelah ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran korelasi, maka nilai **r** sebesar (0,610) berada pada rentang 0,41-0,70 yang ditafsirkan termasuk kedalam kategori memiliki **korelasi sedang (hubungan memadai)** sesuai dengan kriteria penafsiran korelasi pada tabel 8.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah terdapat hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri, diterapkan analisis korelasi yang memanfaatkan formula *product moment pearson* dengan rumus yang lebih panjang.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{84(579336) - (7350)(6585)}{\sqrt{\{84(647294) - (7350)^2\} \{84(522599) - (6585)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48664224 - 48399750}{\sqrt{(350196) (536091)}}$$

$$r_{xy} = \frac{264474}{433286,1916}$$

$$r_{xy} = 0,610$$

Hasil dari uji korelasi *product moment pearson* yang sudah dipaparkan diatas didapatkan bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,610. nilai ini

mengindikasikan jika hasil uji korelasi yang menerapkan rumus korelasi *product moment pearson* rumus panjang memiliki hasil yang sama dengan hasil uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel diatas, maka diperoleh $r_{hitung} 0,610 \geq 0.05$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa di SMA N 17 Tebo diterima.

Sedangkan hasil hipotesis statistik yang menyatakan bahwa $H_a: r_{xy} \geq 0$ ($df_{n-1}: .05$) H_a akan diterima jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang sudah ditentukan. Diperoleh r_{hitung} sebesar 0,610 dan r_{tabel} didapat dari df_{n-1} dengan tingkat kepercayaan $\alpha 0,05$ yaitu 0,212. Yang berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,610 \geq 0,212$ menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini memaparkan mengenai hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan yakni siswa kelas X di SMA N 17 Tebo yang berjumlah 84 siswa. Penelitian ini merumuskan tiga rumusan masalah yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Variabel X (Konsep Diri Akademik)

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMA N 17 Tebo dengan menyebarkan angket yang telah ditentukan kepada siswa sebanyak 84 siswa yang menfokuskan pada kelas X di SMA N 17 Tebo. Terdapat 27 item pernyataan untuk variabel konsep diri akademik dengan presentase sebesar 64,81%.

Rumusan masalah “Bagaimana tingkat konsep diri akademik siswa di SMA N 17 Tebo?”. Konsep diri akademik terdiri dari 2 indikator , yakni kepercayaan akademik dan upaya akademik, dimana dari kedua indikator tersebut nilai presentase terendah terdapat pada indikator kepercayaan akademik dengan deskriptor “Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas” sebesar presentase 60%. Sedangkan pada indikator upaya akademik terendah terdapat pada deskriptor “Membentuk kesenangan dalam belajar”

yang memiliki presentase sebesar 61%. Sehingga jika dijumlahkan secara keseluruhan maka diperoleh nilai presentase sebesar 64,81%.

Konsep diri akademik diartikan sebagai pandangan individu mengenai kompetensi yang dimilikinya dalam bidang akademik untuk menentukan cara dalam bidang akademiknya yang meliputi dimensi kepercayaan akademik dan upaya akademik. Setiap siswa tentu memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap akademik dirinya sendiri yang tentunya memiliki pengaruh terhadap hasil akademiknya. Konsep diri akademik memiliki satu kesatuan antara tingkah laku dan perasaan yang merefleksikan persepsi diri, evaluasi diri dan tingkah laku dalam menghadapi berbagai tugas-tugas akademiknya.

Adanya konsep diri akademik yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi beberapa hal, baik dari faktor penyebabnya yakni rendahnya keyakinan diri siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademiknya. Sehingga kondisi inilah yang menjadi penyebab adanya keterlibatan efikasi diri secara aktif dalam pengembangan potensi diri siswa itu sendiri.

2. Variabel Y (Efikasi Diri)

Hasil penelitian di SMA N 17 Tebo kepada siswa kelas X yang berjumlah 84 siswa. Terdapat 24 item pernyataan untuk variabel efikasi diri dengan perolehan hasil presentase sebesar 65,33%. Rumusan masalah “Bagaimana tingkat efikasi diri siswa SMA N 17 Tebo?”. Efikasi diri memiliki 3 indikator didalamnya yakni tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*), luas bidang perilaku (*Generality*) dan kemantapan keyakinan (*strength*).

Berdasarkan hasil pernyataan dengan jumlah 24 item mendapatkan keseluruhan skor sebesar 6585 dengan nilai tertinggi sebesar 104 dan terendah 60 sehingga mendapatkan rata-rata sebesar 78,4. Untuk presentase terendah terdapat pada indikator tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*) dengan presentase 61%. Sementara pada indikator luas bidang perilaku (*Generality*) terendah dengan presentase 62% dan pada indikator kemantapan keyakinan (*strength*) memiliki presentase sebesar 63%. Sedangkan presentase tertinggi pada indikator tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*) sebesar presentase 61%, untuk indikator luas bidang perilaku (*Generality*) sebesar 64% dan indikator kemantapan keyakinan (*strength*) memiliki presentase tertinggi sebesar 74%.

Efikasi diri didefinisikan sebuah keyakinan diri seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu usaha agar dapat mencapai apa yang diinginkan. Menurut Wulanningtyas (2020) dengan

adanya efikasi diri dalam diri individu secara subjektif mampu mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan ataupun prestasi yang diinginkan. Efikasi diri berpengaruh terhadap seberapa banyak tekanan yang dialami oleh individu dalam situasi-situasi mengancam. Individu yang percaya bahwa dirinya dapat mengatasi situasi-situasi mengancam yang dirasakan, tidak akan merasa cemas dan terganggu dengan ancaman tersebut. Oleh karenanya efikasi diri yang dimiliki oleh individu dapat mempengaruhi persepsinya terhadap tugas-tugas akademiknya.

3. Hubungan konsep diri akademik (X) dengan efikasi diri siswa(Y)

Rumusan masalah yang ketiga yakni “Bagaimana hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo?”. berdasarkan analisis data dan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri akademik dengan efikasi diri siswa di SMA N 17 Tebo. Hubungan ini terbukti dari nilai sig sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Selain itu nilai hasil r_{hitung} **korelasi sebesar 0,610** yang menunjukkan bahwa hubungan ini dapat dikategorikan sebagai **korelasi sedang atau hubungan memadai**.

Konsep diri akademik dapat membuat individu menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin terhadap kemampuannya sendiri, karena

konsep diri akademik itu sendiri mencakup bagaimana individu bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya. Selain itu dengan adanya konsep diri akademik dapat membantu individu dalam menentukan tujuannya (Fuadi, 2020).

Konsep diri akademik yang dimiliki oleh setiap individu akan mempengaruhi kepercayaan dan upaya individu dalam menghadapi tugas-tugas akademiknya. Tidak jarang siswa mengalami kesulitan saat dihadapkan dengan tugas yang menumpuk, hingga menimbulkan rasa kekhawatiran siswa apabila tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik serta siswa merasa tertekan saat dihadapkan dengan tugas-tugas yang sulit. Hal ini juga didukung oleh kepribadian siswa itu sendiri, sebab kualitas seseorang tercermin dalam perilakunya (Zubaidah et al., 2023).

Oleh karena itu, konsep diri akademik menjadi penentu siswa untuk dapat memecahkan masalahnya sendiri, menunjukkan sikap ketekunan, dan lebih mampu memonitor waktu dalam mengerjakan tugas dengan baik. Seperti menurut Marsh dalam Muzdalifah (2019) menyatakan bahwa konsep diri akademis dapat membuat individu menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin akan kemampuan mereka.

Seorang siswa dapat dikatakan sudah memiliki konsep diri yang baik apabila mampu menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya sebab kepercayaan diri memiliki aspek penting dalam kehidupan yang berupa

keyakinan untuk dapat menyelesaikan persoalan dengan keyakinan pada diri sendiri (Rasimin, 2018).

Maka dari keseluruhan hasil yang telah dipaparkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri akademik memiliki peranan yang penting didalam efikasi diri yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya efikasi diri juga berperan penting dalam membentuk konsep diri akademik siswa di SMA N 17 Tebo.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di SMA N 17 Tebo dan telah dilakukan pengolahan data serta analisis pada Bab IV. Peneliti dapat simpulan hasil penelitian tentang Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri pada Siswa di SMA N 17 Tebo, diantaranya:

1. Tingkatan Konsep diri akademik di SMA N 17 Tebo yang menyajikan kepercayaan akademik dan upaya akademik berada pada kategori tinggi (64,81%) atau (65%). Dalam hal ini tentunya siswa memiliki tingkat konsep diri akademik yang baik namun masih tetap perlu ditingkatkan.
2. Pada tingkatan efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo yang meliputi tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*), luas bidang perilaku (*Generality*) dan kemantapan keyakinan (*strength*) berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar (65.33%) atau 65%. Tentu dalam hal ini keyakinan diri siswa di SMA N 17 Tebo sudah cukup tinggi namun tetap perlu ditingkatkan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri akademik dengan efikasi diri pada siswa SMA N 17 Tebo. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data korelasi dengan nilai sig

sebesar $0.000 < 0.05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,610 yang menunjukkan bahwa hubungan ini dapat dikategorikan sebagai korelasi sedang atau hubungan memadai. Hasil ini memaparkan bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri akademik maka akan semakin tinggi pula efikasi diri siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah konsep diri akademik maka akan semakin rendah pula efikasi diri siswa di SMA N 17 Tebo.

B. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan Guru Bimbingan dan Konseling mampu memberikan informasi dan dorongan kepada siswa dalam peningkatan konsep diri akademik dan efikasi dirinya sehingga siswa mampu untuk mengembangkan potensi serta kemampuan dirinya dengan penuh keyakinan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi mengenai hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri siswa. oleh karenanya penelitian ini diharapkan juga mampu menjadi bahan bagi peneliti-peneliti dibidang yang sama.

C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian yang dilaksanakan menandakan bahwa terdapat hubungan konsep diri akademik dengan efikasi diri siswa di SMA N 17 Tebo. Sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling.

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu menjadi pendorong bagi siswa dalam meningkatkan efikasi diri yang dimiliki oleh siswa. Sehingga nantinya Guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan dan kegiatan pendukung yang tersedia didalam Bimbingan dan Konseling itu sendiri.

Selain itu, Guru Bimbingan dan Konseling dapat bekerja sama dengan orang tua guna meningkatkan kemampuan diri siswa yang dimulai dari konsep akademiknya agar siswa mampu menjadi lebih percaya diri dan merasa yakin sehingga dapat bersikap, merasa dan mengevaluasi kemampuannya sendiri.

Guru Bimbingan dan Konseling juga diharapkan mampu berkolaborasi bersama Guru mata pelajaran dalam memberikan dorongan dan motivasi guna meningkatkan efikasi diri siswa serta memiliki konsep diri yang positif dalam menghadapi proses akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberta, L. T. (2022). *Pengaruh Metode Permainan Terhadap Konsep Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII MTS Muhammadiyah 04 Purbalingga Kabupaten Purbalingga*.
- Apriliana, R. (2016). Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 11(1), 24–35. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/2880>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy in Changing Societies*. Cambridge University Press.
- Blegur, J. (2020). *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar* (J. Blegur (ed.)). Scopindo.
- Damayanti, V. M., & Savira, S. I. (2022). Hubungan Efikasi Diri, Kesiapan Belajar Siswa Dengan Kecurangan Akademik Pada Masa Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9, 113–125.
- Efendi, D. H., Sandayanti, V., & Hutasuhut, A. F. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.24042/ajp.v3i1.6046>
- Faizin. (2016). *Hubungan Efikasi diri dan Konsep diri akademik dengan Hasil belajar PAI Siswa kelas Xi Jurusan OTKP di SMK PGRI 2*. 1–23.
- Fuadi, A. (2020). Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Dan Kecerdasan Emosi. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(2), 18. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i2.4058>
- Garvis, S. & D. P. (2016). *Asia-Pacific Perspectives in Teacher Self-Efficacy*. Sense Publishser.
- Harahap, Z. P., Arwin, A., Yuliana, Y., Nugroho, N., & Ivone, I. (2021). Analisis Motivasi Kerja Karyawan di CV. Fawas Jaya Medan Zuanda. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 3(1), 507–511. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archive>
- Jursal, D., Razak, A., & Hamid, A. N. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Prestasi Akademik Siswa MAN 4 Bone. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 82–89. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.207>

- Lutfiana, D., & Zakiyah, E. (2021). Hubungan Konsep Diri Akademik dan Self Regulated Learning dengan Stres Akademik Santri dalam Mengikuti Pembelajaran Daring. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 1(01), 22–31. <https://doi.org/10.18860/jips.v1i01.14922>
- Manullang, D. T., Pardede, S. D., Surbakti, B. M., & Purba, C. E. (2022). Hubungan Regulasi Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358. <https://doi.org/10.31004/pdk.v5i2.13993>
- Mira Mirawati, S. (2020). Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 04(April), 26–29. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>
- Muzdalifah, R., & Nurdibyanandaru, D. (2019). Efektivitas Penerapan Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ecopsy*, 6(2), 58–63. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v6i2.5902>
- Nasional, S. K. (2023). *Peningkatan Efikasi Diri dalam Management Emosional untuk Masyarakat dengan Diabetes Mellitus 1,2. 2*, 158–162.
- Nugroho, A. H., Puspita, D. A., & Mulawarman, M. (2018). Penerapan Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 93. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p93-99>
- Prahara, S. A., & Budiyan, K. (2019). Teacher Self-Efficacy Training; Academic Self-Efficacy and Learning Achievement of Students. *InSight*, 21(1), 39–49.
- Pramesta, D. K & Dewi, D. K. (2021). HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN STRES AKADEMIK PADA SISWA DI SMA X Dhea Karina Pramesta Damajanti Kusuma Dewi Abstrak. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 23–33.
- Pratama, A. (2017). Model Simulasi Antrian Dengan Metode Kolmogorov-Smirnov Normal Pada Unit Pelayanan. *Edik Informatika*, 3(1), 27–37. <https://doi.org/10.22202/ei.2016.v3i1.1515>
- Rasimin. (2018). *Bimbingan dan Konseling Kelompok* (B. sari Fatmawati (ed.); Pertama). PT. Bumi Aksara.

- Rasna, M. F., Ruslau, K. D., & Nur'aini. (2023). Kesiapan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 63–72. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/2627>
- Resmin Manik, Radjah, C. L., & Triyono. (2017). Rendahnya Konsep Diri Akademik Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 494–502.
- Samiroh, & Muslimin, Z. I. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa- Siswi. *Jurnal Psikologi Islami*, 1(2), 67–77.
- Setyaputri, N. Y. (2021). *Bimbingan Dan Konseling Belajar Teori dan Aplikasinya* (G. S. Hanggara (ed.); Edisi 1). Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling disekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Prenadamedia Group.
- Sutja, A. (2017). *Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan Konseling* (Edisi Dise). Penerbit WR.
- Thalib, S. (2017). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Edisi Revi). Kencana.
- Vianda Pristianingsih, Y. (2021). Efikasi Diri Multikultur Dan Hubungannya Dengan Konsep Diri Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 05(02), 153–174.
- Widyastuti, Putra Wijaya, A., Rumite, W., & Rita Marpaung, R. T. (2019). Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100.
- Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2020). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 166–169. http://ejurnal.mercubuana.yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1095/671
- Yuniartika, M. D. (2022). Hubungan Efikasi Diri dan Strategi Koping pada Karyawan Usia Dewasa Awal yang Mengalami PHK selama pandemi Covid 19. *γάργ*, 8.5.2017, 2003–2005.

- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Suwito (ed.)). KENCANA.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Zubaidah, Wulandari, I., Putri, M. A., Nurhasanah, M., Asvio, N., & Istikomah. (2023). Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak Tunawicara. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 45–52. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Zurika, S. D. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 2 Perak. (*Doctoral dissertation*, IAIN Kediri).

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 2562 /UN21.3/DL.16/2023
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

17 Juli 2023

Yth. **KEPALA SMA N 17 TEBO**

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama : **Sri Utami**
NIM : **A1E120025**
Program Studi : **Bimbingan Konseling**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Drs. Rasimin, M.Pd**
2. Zubaidah M.Pd. Kons

akan melaksanakan observasi guna penyusunan skripsi yang berjudul:

" Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri pada Siswa SMA N 17 Tebo".

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan observasi ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **20 Juli s.d 26 Juli 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

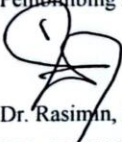
Wakil Dekan BAKSI,



Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP.198110232005012002



Lampiran 1. 2 Form Persetujuan Uji Coba

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PRODI BIMBINGAN KONSELING Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, KM. 15 Mendalo Indah Jambi. KodePos 36361 Telepon/Faks 0741-583453 Laman www.unja.ac.id Ekip: email fkkip@unja.ac.id
SURAT/ FORM PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI PELAKSANAAN UJI COBA ANGKET	
Bersama ini Pembimbing Skripsi Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :	
Nama : Sri Utami	
NIM : A1E120025	
Judul : Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Efikasi Diri Pada Siswa SMA N 17 Tebo	
Prodi : Bimbingan Konseling	
Menyetujui mahasiswa tersebut untuk melakukan observasi/ uji coba angket yang dilaksanakan pada Hari/ Tanggal 19 s.d 27 Januari 2024.	
Demikian persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Jambi,	
Pembimbing I	
	
Dr. Rasimin, M.Pd	
NIP. 196011051986031003	
Pembimbing II	
	
Zubaidah.M.Pd.,Kons	
NIP. 198909092022032004	

Lampiran 1. 3 Surat Izin Uji Coba Angket



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 292/UN21.3/KM.05.01/2024
Hal : **Permohonan Izin Uji Coba Angket**

22 Januari 2024

Yth. **Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi**
di-

Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Sri Utami**
NIM : **A1E120025**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Pembimbing Skripsi : **1. Drs. Rasimin. M. Pd**
2. Zubaidah. M. Pd., Kons

akan melaksanakan uji coba angket guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul: **"Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Efikasi Diri pada Siswa SMA N 17 Tebo"**.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan uji coba angket disekolah yang Saudara pimpin.

Uji Coba Angket dilaksanakan dari tanggal **22 Januari s.d 16 Februari 2024**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP 198110232005012002



Lampiran 1. 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi - Ma. Buhan, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. kip@unja.ac.id

Nomor : 443/UN21.3/PT.01.04/2024
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

31 Januari 2024

Yth. Kepala SMA N 17 Tebo

Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami
atas nama

Nama : **Sri utami**
NIM : **A1E120025**
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Rasimin, M.Pd
2. Zubaidah, M.Pd., Kons

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang
berjudul: **"Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Efikasi Diri
Pada Siswa SMA N 17 Tebo"**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang
bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang
Saudara pimpin dari tanggal **21 Januari s/d 31 Maret 2024**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan,
Wakil Dekan BAKSI,



Lampiran 1. 5 Acc Uji Coba Angket

PROPOSAL SKRIPSI

HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN
EFIKASI DIRI PADA SISWA SMA N 17 TEBO



OLEH
SRI UTAMI
NIM. A1E120025

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023

[Signature]
27/7/2023
Acc y uji coba angket.

INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN
EFIKASI DIRI PADA SISWA SMA N 17 TEBO



OLEH
SRI UTAMI
NIM. A1E120025

Ace Sri Utami
16/1-24

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023

Lampiran 1. 6 Acc Hasil Uji Coba Angket

**INSTRUMEN PENELITIAN
(HASIL UJI COBA INSTRUMEN)**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN EFIKASI DIRI
PADA SISWA SMA N 17 TEBO**



Oleh:

**SRI UTAMI
NIM.A1E120025**

*Acc Angket
Penelitian
Setelah ke PB I.*

*gk
4/2/24*

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

Lampiran 1. 7 Cover Acc Sidang

SKRIPSI

HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN EFIKASI DIRI PADA SISWA SMA N 17 TEBO

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling FKIP Univ.Jambi*



Acc, silakan lanjut PBT

[Signature]
19/2-2024

OLEH:
SRI UTAMI
NIM. A1E120025

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024

SKRIPSI**HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN
EFIKASI DIRI PADA SISWA SMA N 17 TEBO**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling FKIP Univ.Jambi*



Ok Ujiam
p
18/3

**OLEH:
SRI UTAMI
NIM. A1E120025**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

Lampiran 1. 8 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Aitem	
			F	UF
Efikasi Diri menurut Bandura (1997) dalam Setyaputri (2021)	tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)	Tingkat kesulitan tugas	1, 2	3, 4
		Mampu menyelesaikan tugas yang sulit	5	12
	luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)	Mampu menghadapi berbagai tugas secara mandiri	6, 7, 9, 10	8,11, 18
		Mampu menguasai materi	13, 14, 15	16, 17, 19
	kemantapan keyakinan (<i>strength</i>)	Pantang menyerah	20, 24	21, 22
		Tekun	23, 25	30, 27, 28
		Tidak mudah terpengaruh	26	29
	Jumlah		15	15

SKALA EFIKASI DIRI

Keterangan :

Ss : Sangat Setuju

S : Setuju

K : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan tanda (✓) !

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
1.	Tugas-tugas sekolah terasa mudah untuk saya kerjakan					
2.	Tugas sekolah yang sulit adalah sesuatu yang menantang bagi saya					
3.	Tugas sekolah yang rumit adalah hal yang menyebalkan bagi saya					
4.	Saya kurang bersemangat ketika menghadapi tugas-tugas sekolah					
5.	Menyelesaikan berbagai tugas sekolah yang diberikan oleh guru adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
6.	Saya terus belajar untuk menghadapi tugas-tugas sekolah yang sulit					
7.	Menyelesaikan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain adalah hal yang menantang bagi saya					
8.	Tugas sekolah yang sulit membuat saya kesusahan mengerjakannya					
9.	Mengerjakan tugas sekolah yang sulit adalah hal yang biasa bagi saya					
10.	Belajar dengan giat dapat membuat saya menyelesaikan tugas –tugas sekolah yang sulit					
11.	Jika mendapatkan soal ujian yang sulit akan membuat saya merasa panik					
12.	Ketika tugas-tugas sekolah menumpuk saya merasa gelisah					
13.	Saya percaya diri saat menjawab soal-soal ujian sekolah yang sulit					
14.	Mengulang materi pelajaran dirumah adalah kebiasaan saya					
15.	Belajar dapat membuat saya menyelesaikan ujian sekolah dengan mudah					

16.	Saat mengikuti ujian sekolah saya ragu dengan kemampuan sendiri					
17.	Ketakutan terbesar saya adalah ketika materi yang dipelajari tidak keluar saat ujian sekolah					
18.	Saat mengerjakan tugas sekolah saya perlu bantuan orang lain					
19.	Ketika tugas sekolah menumpuk saya ragu untuk menyelesaikannya					
20.	Mengandalkan diri sendiri saat mengerjakan tugas sekolah adalah hal biasa bagi saya					
21.	Banyaknya materi pelajaran disekolah membuat saya kesulitan untuk memahaminya					
22.	Hasil ujian sekolah yang rendah adalah kekecewaan bagi saya					
23.	Meringkas materi pelajaran sekolah adalah hal yang penting					
24.	Tugas sekolah yang rumit adalah tantangan bagi saya untuk menyelesaikannya					
25.	Bersungguh-sungguh saat belajar adalah hal yang penting bagi saya					
26.	Percaya akan kemampuan sendiri adalah hal yang penting bagi saya					
27.	Mengulang materi pelajaran dirumah adalah hal yang membosankan bagi saya					
28.	Tugas-tugas sekolah sangat membebani pikiran saya					
29.	Melihat hasil jawaban orang lain saat ujian sekolah membuat saya percaya diri					
30.	Mempelajari materi pelajaran dikelas adalah hal yang membosankan					

KISI-KISI INSTRUMEN KONSEP DIRI AKADEMIK

Variabel	Indikator	Deskriptor	Aitem	
			F	UF
Konsep diri akademik Menurut Menurut Liu & Wang (2005), dalam Jusuf Blegur (2020:56)	Kepercayaan Akademik	Percaya dan yakin terhadap tugas dan tanggung jawabnya	1,2,	3
		Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas	5, 15	4, 6
		Memiliki niat dan semangat yang tinggi	7, 8	9. 10
		Yakin terhadap kapasitas dan kualitas akademiknya	11, 12	13, 14
	Upaya akademik	Mampu mengendalikan informasi negatif yang merintangi diri	16, 18	17
		Memiliki pandangan kedepan	19. 20	21
		Mampu meningkatkan motivasi	22, 23	24
		Membentuk kesenangan dalam belajar	25, 26, 30	27, 28, 29
	Jumlah		17	13

SKALA KONSEP DIRI AKADEMIK

Keterangan :

Ss : Sangat Setuju

S : Setuju

K : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan tanda (✓) !

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
1	Belajar disekolah adalah hal menyenangkan bagi saya					
2	Menurut saya memahami materi pembelajaran sekolah adalah hal yang penting					
3	Ketika mengutarakan pendapat saat sesi diskusi didalam kelas membuat saya gugup					
4	Mengerjakan tugas sekolah dengan waktu yang terbatas membuat saya gelisah					
5	Menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu adalah hal yang biasa bagi saya					
7	Tugas sekolah yang menumpuk adalah pekerjaan yang melelahkan bagi saya					
7	Rajin mengulang materi pelajaran dirumah membuat hasil belajar saya meningkat					
8	Mencari referensi bacaan untuk menambah pengetahuan adalah hal yang penting menurut saya					
9	Mendapatkan nilai yang tinggi dalam ujian sekolah adalah hal yang mustahil bagi saya					
10	Belajar dikelas adalah hal yang sangat membosankan bagi saya					
11	Menyelesaikan tugas sekolah dengan kemampuan sendiri adalah hal yang membanggakan bagi saya					
12	Menguasai materi pelajaran adalah hal yang penting bagi saya					
13	Bersaing dengan kemampuan teman-teman dikelas adalah hal yang sulit bagi saya					
14	Berbicara didepan kelas adalah hal yang menakutkan					
15	Mengerjakan tugas sekolah lebih awal adalah hal yang efektif menurut saya					
16	Bertanya kepada guru adalah cara saya untuk					

	memahami pelajaran disekolah					
17	Hasil ujian sekolah yang menurun adalah hal biasa bagi saya					
18	Belajar dengan giat dapat membuat hasil belajar saya meningkat					
19	Menjadwalkan belajar saat dirumah adalah hal yang penting saya lakukan					
20	Mengikuti ekstrakurikuler disekolah dapat meningkatkan potensi diri saya					
21	Mengerjakan tugas sekolah ketika waktu sudah mepet adalah hal yang biasa saya lakukan					
22	Nilai hasil ujian yang meningkat adalah penyemangat bagi saya dalam belajar					
23	Membuat target belajar yang baik saat dirumah adalah kunci untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan bagi saya					
24	Mendengarkan materi pelajaran saat dikelas adalah hal yang sangat membosankan bagi saya					
25	Mendiskusikan materi pelajaran sekolah dengan teman adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
26	Mengulang materi pelajaran dirumah adalah hal yang penting menurut saya					
27	Bermain adalah hal yang lebih menyenangkan bagi saya dibandingkan belajar dirumah					
28	Saat akan menghadapi ujian sekolah saya merasa tertekan					
29	Situasi saat menghadapi ujian sekolah adalah hal yang menengangkan bagi saya					
30	Membuat catatan yang menarik akan menambah semangat belajar saya saat dirumah					

Lampiran 1. 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Coba Reliabilitas Efikasi Diri

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* (r) $\geq 0,70$ dan tidak reliabel jika $\leq 0,70$. Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS V.26, angket Efikasi Diri dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,774. Berikut merupakan output SPSS V.26:

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	89.7500	110.342	.137	.774
X02	89.1250	108.693	.196	.772
X03	90.3875	103.456	.458	.759
X04	89.6750	105.058	.408	.762
X05	89.4875	104.835	.386	.763
X06	89.3500	107.116	.370	.765
X07	88.9875	106.772	.281	.768
X08	90.4500	102.580	.487	.757
X09	89.9125	107.904	.173	.774
X10	89.2750	111.923	.021	.780
X11	90.1250	100.896	.476	.756
X12	90.5250	103.265	.386	.762
X13	89.5000	105.316	.307	.766
X14	89.8625	111.158	.139	.773
X15	89.1250	107.807	.249	.769
X16	90.0125	104.164	.320	.766
X17	90.9750	108.936	.159	.774
X18	89.6250	106.060	.316	.766
X19	89.4875	105.316	.331	.765
X20	89.2625	107.563	.263	.769
X21	90.4500	105.415	.328	.765
X22	90.7625	112.209	-.025	.788
X23	89.0500	109.871	.152	.773
X24	89.3375	111.568	.035	.779
X25	88.9125	103.878	.441	.760
X26	88.9000	104.015	.415	.761
X27	89.6375	109.981	.128	.775
X28	89.8500	103.344	.362	.763
X29	89.2250	103.645	.377	.763
X30	89.4500	104.732	.434	.761

Berikut ini merupakan tabel hasil uji coba validitas dan reabilitas angket Efikasi Diri yang menggunakan bantuan SPSS V.26:

No item	r Hitung	r Tabel	Sig	Reliabilitas	Keterangan
Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>)					
Item 1	.208	0,2172	.064	.774	Tidak Valid
Item 2	.277	0,2172	.013	.774	Valid
Item 3	.527	0,2172	.000	.774	Valid
Item 4	.476	0,2172	.000	.774	Valid
Item 5	.460	0,2172	.000	.774	Valid
Item 12	.473	0,2172	.000	.774	Valid
Luas Bidang Prilaku (<i>Generality</i>)					
Item 6	.428	0,2172	.000	.774	Valid
Item 7	.362	0,2172	.001	.774	Valid
Item 8	.556	0,2172	.000	.774	Valid
Item 9	.274	0,2172	.014	.774	Valid
Item 10	.108	0,2172	.342	.774	Tidak Valid
Item 11	.557	0,2172	.000	.774	Valid
Item 13	.463	0,2172	.000	.774	Valid
Item 14	.192	0,2172	.087	.774	Tidak Valid
Item 15	.327	0,2172	.003	.774	Valid
Item 16	.417	0,2172	.000	.774	Valid
Item 17	.249	0,2172	.026	.774	Valid
Item 18	.395	0,2172	.000	.774	Valid
Item 19	.414	0,2172	.000	.774	Valid

Kemantapan Keyakinan (<i>Strength</i>)					
Item 20	.340	0,2172	.002	.774	Valid
Item 21	.411	0,2172	.000	.774	Valid
Item 22	.096	0,2172	.395	.774	Tidak Valid
Item 23	.228	0,2172	.042	.774	Valid
Item 24	.125	0,2172	.270	.774	Tidak Valid
Item 25	.511	0,2172	.000	.774	Valid
Item 26	.489	0,2172	.000	.774	Valid
Item 27	.210	0,2172	.061	.774	Tidak Valid
Item 28	.455	0,2172	.000	.774	Valid
Item 29	.463	0,2172	.000	.774	Valid
Item 30	.499	0,2172	.000	.774	Valid
Total Item Valid dan Tidak Valid				Valid	24
				Tidak Valid	6

**ITEM TERSISA UJI COBA VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN
VARIABEL EFIKASI DIRI**

No.	ANGKET EFIKASI DIRI	
	Item Favorable	Item Unfavorable
1.	X2	X3
2.	X5	X4
3.	X6	X8
4.	X7	X11
5.	X9	X12
6.	X13	X16
7.	X15	X17
8.	X20	X18
9.	X23	X19
10.	X25	X21
11.	X26	X28
12.		X29
13.		X30

KISI-KISI ANGKET EFIKASI DIRI SETELAH UJI COBA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Aitem	
			F	UF
Efikasi Diri menurut Bandura (1997) dalam Setyaputri (2021)	tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)	Tingkat kesulitan tugas	1,	2, 3
		Mampu menyelesaikan tugas yang sulit	4	5
	luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)	Mampu menghadapi berbagai tugas secara mandiri	6, 7, 9,	8,10, 15
		Mampu menguasai materi	11, 12	13, 14,16
	kemantapan keyakinan (<i>strength</i>)	Pantang menyerah	17	18
		Tekun	19, 20	22, 24
		Tidak mudah terpengaruh	21	23
	Jumlah		12	12

ANGKET PERNYATAAN EFIKASI DIRI

NO	Pernyataan	Alternative jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)						
1.	Tugas sekolah yang sulit adalah sesuatu yang menantang bagi saya					
2.	Tugas sekolah yang rumit adalah hal yang menyebalkan bagi saya					
3.	Saya kurang bersemangat ketika menghadapi tugas-tugas sekolah					
4.	Menyelesaikan berbagai tugas sekolah yang diberikan oleh guru adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
5.	Ketika tugas-tugas sekolah menumpuk saya merasa gelisah					
Luas bidang perilaku (<i>Generality</i>)						
6.	Saya terus belajar untuk menghadapi tugas-tugas sekolah yang sulit					
7.	Menyelesaikan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain adalah hal yang menantang bagi saya					
8.	Tugas sekolah yang sulit membuat saya kesusahan mengerjakannya					
9.	Mengerjakan tugas sekolah yang sulit adalah hal yang biasa bagi saya					
10.	Jika mendapatkan soal ujian yang sulit akan membuat saya merasa panik					
11.	Saya percaya diri saat menjawab soal-soal ujian sekolah yang sulit					
12.	Belajar dapat membuat saya menyelesaikan ujian sekolah dengan mudah					
13.	Saat mengikuti ujian sekolah saya ragu dengan kemampuan sendiri					
14.	Ketakutan terbesar saya adalah ketika materi yang dipelajari tidak keluar saat ujian sekolah					
15.	Saat mengerjakan tugas sekolah saya perlu bantuan orang lain					
16.	Ketika tugas sekolah menumpuk saya ragu untuk menyelesaikannya					

kemantapan keyakinan (<i>strength</i>)					
17.	Mengandalkan diri sendiri saat mengerjakan tugas sekolah adalah hal biasa bagi saya				
18.	Banyaknya materi pelajaran disekolah membuat saya kesulitan untuk memahaminya				
19.	Meringkas materi pelajaran sekolah adalah hal yang penting				
20.	Bersungguh-sungguh saat belajar adalah hal yang penting bagi saya				
21.	Percaya akan kemampuan sendiri adalah hal yang penting bagi saya				
22.	Tugas-tugas sekolah sangat membebani pikiran saya				
23.	Melihat hasil jawaban orang lain saat ujian sekolah membuat saya percaya diri				
24.	Mempelajari materi pelajaran dikelas adalah hal yang membosankan				

Hasil Uji Coba Reliabilitas Konsep Diri Akademik

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach (r)* $\geq 0,70$ dan tidak reliabel jika $\leq 0,70$. Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS V.26, angket Konsep Diri Akademik dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,766. Berikut merupakan output SPSS V.26:

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	99.1519	145.695	.366	.757
X02	98.5570	144.122	.487	.754
X03	100.1899	144.694	.307	.759
X04	100.5063	145.458	.284	.760
X05	99.5570	144.609	.337	.758
X06	100.7089	143.414	.303	.759
X07	99.2785	147.204	.280	.761
X08	99.1646	142.857	.455	.753
X09	99.9494	146.279	.226	.763
X10	99.6203	142.290	.482	.752
X11	98.6456	148.770	.186	.764
X12	98.9241	145.430	.362	.757
X13	100.4557	153.379	-.027	.774
X14	99.7848	143.966	.310	.758
X15	99.0380	143.883	.384	.756
X16	98.8481	142.541	.514	.752
X17	99.1139	143.230	.373	.756
X18	98.7342	141.787	.439	.753
X19	99.2911	141.645	.547	.750
X20	99.2785	146.716	.270	.761
X21	99.7089	138.953	.539	.747
X22	98.6456	144.770	.364	.757
X23	99.0000	145.462	.351	.758
X24	99.3291	132.865	.110	.819
X25	99.0506	153.331	-.012	.771
X26	99.3418	142.869	.504	.752
X27	99.9620	144.422	.367	.757
X28	99.9114	144.543	.292	.759
X29	100.1772	152.609	-.003	.774
X30	99.0380	147.396	.248	.762

Berikut ini merupakan tabel hasil uji coba validitas dan reabilitas angket Konsep Diri Akademik yang menggunakan bantuan SPSS V.26:

No item	r Hitung	r Tabel	Sig	Reliabilitas	Keterangan
Kepercayaan Akademik					
Item 1	.422	0,2172	.000	.766	Valid
Item 2	.528	0,2172	.000	.766	Valid
Item 3	.383	0,2172	.000	.766	Valid
Item 4	.361	0,2172	.001	.766	Valid
Item 5	.405	0,2172	.000	.766	Valid
Item 6	.391	0,2172	.000	.766	Valid
Item 7	.344	0,2172	.002	.766	Valid
Item 8	.511	0,2172	.000	.766	Valid
Item 9	.312	0,2172	.005	.766	Valid
Item 10	.539	0,2172	.000	.766	Valid
Item 11	.258	0,2172	.021	.766	Valid
Item 12	.422	0,2172	.000	.766	Valid
Item 13	.052	0,2172	.649	.766	Tidak Valid
Item 14	.392	0,2172	.000	.766	Valid
Item 15	.450	0,2172	.000	.766	Valid
Upaya Akademik					
Item 16	.564	0,2172	.000	.766	Valid
Item 17	.437	0,2172	.000	.766	Valid
Item 18	.505	0,2172	.000	.766	Valid
Item 19	.580	0,2172	.000	.766	Valid

Item 20	.340	0,2172	.002	.766	Valid
Item 21	.599	0,2172	.000	.766	Valid
Item 22	.428	0,2172	.000	.766	Valid
Item 23	.405	0,2172	.000	.766	Valid
Item 24	.382	0,2172	.000	.766	Valid
Item 25	.057	0,2172	.617	.766	Tidak Valid
Item 26	.554	0,2172	.000	.766	Valid
Item 27	.432	0,2172	.000	.766	Valid
Item 28	.374	0,2172	.001	.766	Valid
Item 29	.086	0,2172	.449	.766	Tidak Valid
Item 30	.318	0,2172	.004	.766	Valid

ITEM TERSISA UJI COBA VALIDITAS DAN REABILITAS
INSTRUMEN VARIABEL KONSEP DIRI AKADEMIK

No.	ANGKET KONSEP DIRI AKADEMIK	
	Item Favorable	Item Unfavorable
1.	X1	X3
2.	X2	X4
3.	X5	X6
4.	X7	X9
5.	X8	X10
6.	X11	X14
7.	X12	X17
8.	X15	X21
9.	X16	X24
10.	X18	X27
11.	X19	X28
12.	X20	
13.	X22	
14.	X23	
15.	X26	
16.	X30	

KISI-KISI ANGKET KONSEP DIRI AKADEMIK SETELAH UJI COBA

Variabel	Indikator	Deskriptor	Aitem	
			F	UF
Konsep diri akademik Menurut Menurut Liu & Wang (2005), dalam Jusuf Blegur (2020:56)	Kepercayaan Akademik	Percaya dan yakin terhadap tugas dan tanggung jawabnya	1,2,	3
		Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas	5, 14	4, 6
		Memiliki niat dan semangat yang tinggi	7, 8	9. 10
		Yakin terhadap kapasitas dan kualitas akademiknya	11, 12	13
	Upaya akademik	Mampu mengendalikan informasi negatif yang merintangi diri	15, 17	16
		Memiliki pandangan kedepan	18. 19	20
		Mampu meningkatkan motivasi	21, 22	23
		Membentuk kesenangan dalam belajar	24, 27	25, 26
	Jumlah		16	11

ANGKET PERNYATAAN KONSEP DIRI AKADEMIK

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KD	TS	STS
Kepercayaan Akademik						
1.	Belajar disekolah adalah hal menyenangkan bagi saya					
2.	Menurut saya memahami materi pembelajaran sekolah adalah hal yang penting					
3.	Ketika mengutarakan pendapat saat sesi diskusi didalam kelas membuat saya gugup					
4.	Mengerjakan tugas sekolah dengan waktu yang terbatas membuat saya gelisah					
5.	Menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu adalah hal yang biasa bagi saya					
6.	Tugas sekolah yang menumpuk adalah pekerjaan yang melelahkan bagi saya					
7.	Rajin mengulang materi pelajaran dirumah membuat hasil belajar saya meningkat					
8.	Mencari referensi bacaan untuk menambah pengetahuan adalah hal yang penting menurut saya					
9.	Mendapatkan nilai yang tinggi dalam ujian sekolah adalah hal yang mustahil bagi saya					
10.	Belajar dikelas adalah hal yang sangat membosankan bagi saya					
11.	Menyelesaikan tugas sekolah dengan kemampuan sendiri adalah hal yang membanggakan bagi saya					
12.	Menguasai materi pelajaran adalah hal yang penting bagi saya					
13.	Berbicara didepan kelas adalah hal yang menakutkan					
14.	Mengerjakan tugas sekolah lebih awal adalah hal yang efektif menurut saya					
Upaya Akademik						
15.	Bertanya kepada guru adalah cara saya untuk memahami pelajaran disekolah					
16.	Hasil ujian sekolah yang menurun adalah hal biasa bagi saya					
17.	Belajar dengan giat dapat membuat hasil					

	belajar saya meningkat					
18.	Menjadwalkan belajar saat dirumah adalah hal yang penting saya lakukan					
19.	Mengikuti ekstrakurikuler disekolah dapat meningkatkan potensi diri saya					
20.	Mengerjakan tugas sekolah ketika waktu sudah mepet adalah hal yang biasa saya lakukan					
21.	Nilai hasil ujian yang meningkat adalah penyemangat bagi saya dalam belajar					
22.	Membuat target belajar yang baik saat dirumah adalah kunci untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan bagi saya					
23.	Mendengarkan materi pelajaran saat dikelas adalah hal yang sangat membosankan bagi saya					
24.	Mengulang materi pelajaran dirumah adalah hal yang penting menurut saya					
25.	Bermain adalah hal yang lebih menyenangkan bagi saya dibandingkan belajar dirumah					
26.	Saat akan menghadapi ujian sekolah saya merasa tertekan					
27.	Membuat catatan yang menarik akan menambah semangat belajar saya saat dirumah					

Lampiran 1. 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.51498010
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Lampiran 1. 11 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi diri * Konsep diri akademik	Between Groups	(Combined)	3652.837	25	146.113	3.105	.000
		Linearity	2377.801	1	2377.801	50.532	.000
		Deviation from Linearity	1275.036	24	53.126	1.129	.344
	Within Groups		2729.199	58	47.055		
	Total		6382.036	83			

Lampiran 1. 12 Uji Korelasi

Correlations			
		Konsep diri akademik	Efikasi diri
Konsep diri akademik	Pearson Correlation	1	.610**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Efikasi diri	Pearson Correlation	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Lampiran 1. 13 Tabulasi Konsep Diri Akademik

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	total
1	4	3	2	1	3	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	82
2	3	4	3	3	4	1	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	86
3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	90
4	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	1	3	1	4	4	1	3	3	2	4	4	3	2	2	4	1	3	76
5	4	3	2	4	4	2	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	2	3	3	87
6	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	89
7	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	84
8	3	4	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	1	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	4	77
9	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	87
10	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	88
11	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	83
12	5	4	4	4	4	2	5	4	1	3	2	3	4	5	5	1	4	4	4	1	5	4	3	4	3	5	4	97
13	4	3	3	1	3	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	83
14	5	1	2	3	5	4	5	5	3	3	2	4	4	5	4	3	4	3	5	3	5	3	1	3	4	2	5	96
15	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	86
16	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	1	3	3	1	3	2	3	4	84
17	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	4	104
18	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	81
19	3	4	2	1	4	1	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	5	5	2	4	3	3	3	1	1	4	80
20	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	79
21	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	79
22	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	79
23	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	87
24	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	85
25	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	89
26	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	89
27	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	1	3	3	85
28	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	83
29	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	5	87
30	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	85
31	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	1	4	3	84
32	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	86
33	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	85
34	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	80
35	5	4	4	1	4	4	3	2	1	2	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	2	5	96
36	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	84
37	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	83
38	3	5	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	3	98
39	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	92
40	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	72

41	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	90
42	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	86	
43	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	5	5	1	4	5	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	89	
44	3	3	5	4	3	3	2	2	4	1	4	2	5	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	81
45	4	3	2	1	4	1	4	4	1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	79
46	3	4	2	2	2	1	4	5	2	3	4	4	3	3	5	2	5	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	86
47	3	4	2	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	87
48	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	5	89
49	4	4	3	1	4	1	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	82
50	3	3	3	5	4	2	4	3	1	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	89
51	5	4	3	3	4	2	4	3	3	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	103
52	4	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	104
53	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	97
54	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	85
55	4	4	2	1	3	1	4	4	2	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	1	3	77
56	4	3	1	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	4	1	1	5	99
57	4	5	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	3	3	3	2	2	3	82
58	3	5	3	2	4	1	5	5	2	4	3	3	5	4	5	3	5	3	5	2	3	2	4	3	2	1	1	88
59	4	4	3	2	4	1	3	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	93
60	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	90
61	3	5	4	4	3	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	109
62	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	5	5	5	5	3	3	4	5	1	5	4	3	3	3	3	4	3	94
63	3	5	4	2	3	2	2	4	2	2	5	3	4	3	4	4	5	3	4	1	4	3	5	2	2	2	3	86
64	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	86
65	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	87
66	5	4	1	3	3	1	3	3	1	3	5	4	1	2	3	2	3	3	4	1	4	3	2	3	3	1	3	74
67	4	5	2	2	3	2	4	4	2	3	5	4	4	4	1	2	5	4	5	3	5	4	3	3	2	3	2	90
68	4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	81
69	4	4	2	1	4	1	5	3	2	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	96
70	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	5	85
71	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	84
72	4	4	3	1	4	3	3	5	4	5	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	93
73	4	3	5	4	4	1	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	87
74	3	4	3	3	4	3	2	4	1	4	5	3	2	5	3	2	5	3	4	3	5	3	3	4	3	3	2	89
75	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	5	2	4	4	2	3	2	5	2	3	3	2	3	2	3	4	83
76	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	96
77	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	5	4	2	4	3	3	3	2	3	5	84
78	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	89
79	4	3	1	1	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	87
80	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	93
81	3	4	3	3	3	3	4	5	3	1	3	4	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	2	5	3	3	5	97
82	4	3	1	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	80
83	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	98
84	4	3	3	5	4	2	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	99
total	302	307	229	219	298	191	286	301	237	254	300	301	264	297	305	259	307	299	299	234	308	280	243	271	234	242	283	7350

Lampiran 1. 14 Tabulasi Efikasi Diri

spond	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	total
1	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	5	2	4	3	5	3	2	2	5	5	79
2	4	3	3	4	3	4	5	1	4	2	5	5	2	1	3	3	5	2	4	4	5	3	4	4	83
3	2	2	4	4	1	5	3	3	3	2	5	5	3	1	4	4	4	1	5	5	4	3	4	4	81
4	1	3	3	3	3	5	3	3	4	1	5	5	1	1	3	2	3	1	4	5	5	3	5	1	73
5	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	75
6	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	80
7	4	4	1	3	2	5	4	1	4	4	4	3	1	1	2	3	1	1	3	5	4	3	1	3	67
8	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	5	3	2	3	3	3	2	3	5	5	3	3	74
9	4	1	2	4	1	2	1	5	2	4	5	5	2	5	4	5	5	1	4	4	5	4	5	3	83
10	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	88
11	4	1	2	3	3	4	5	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	5	5	5	2	4	3	71
12	4	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	5	3	2	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	94
13	2	1	2	2	1	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	61
14	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	5	2	1	3	2	2	3	4	5	4	4	4	4	78
15	3	3	3	4	3	4	5	3	5	1	4	5	3	1	3	2	5	2	4	5	3	2	3	4	80
16	3	2	4	5	1	4	4	2	3	1	3	4	3	1	2	4	3	2	3	5	5	3	3	4	74
17	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	5	3	3	4	3	81
18	5	2	3	5	3	5	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	5	2	3	5	4	1	2	3	73
19	3	2	3	4	2	5	4	3	4	2	5	5	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	77
20	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	73
21	4	5	3	3	2	4	4	3	4	1	5	1	2	2	2	3	1	2	4	5	4	3	3	1	71
22	5	2	1	3	2	3	5	1	3	1	3	3	2	1	1	3	3	4	5	5	3	4	3	4	70
23	3	2	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
24	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	73
25	4	1	2	3	1	3	5	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	3	5	4	1	1	3	61
26	2	5	3	2	4	3	5	3	3	4	1	2	3	5	3	3	2	4	3	2	1	4	1	5	73
27	1	2	4	5	3	3	5	1	2	2	4	5	5	1	2	3	3	1	5	5	4	5	1	5	77
28	3	3	2	3	3	4	5	1	2	4	3	5	1	1	2	2	5	3	5	5	2	4	2	2	72
29	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	5	3	1	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	79
30	5	3	3	4	1	5	5	2	3	3	5	2	1	2	4	3	3	1	2	4	4	1	5	5	76
31	5	2	3	4	1	4	4	1	3	2	3	5	3	1	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	77
32	5	1	3	5	3	5	5	1	3	3	3	5	3	5	1	5	5	1	3	5	5	5	3	1	84
33	3	3	3	4	2	4	5	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	78
34	4	1	1	4	1	5	4	1	5	1	3	4	1	1	4	4	5	1	5	4	5	1	3	3	71
35	4	3	3	2	5	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	90
36	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	5	4	4	3	4	4	76
37	5	2	2	4	2	4	4	1	4	2	3	4	2	3	4	5	3	3	5	3	2	3	3	4	77
38	2	3	5	5	3	5	4	3	4	3	4	5	3	1	3	3	4	3	5	5	5	5	3	4	90
39	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	5	5	4	3	2	2	83
40	3	2	2	4	1	4	3	1	2	2	5	5	2	1	2	2	4	2	2	3	5	2	5	3	67
41	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	5	5	3	2	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	87
42	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	2	3	3	4	3	5	5	4	3	4	3	84

43	4	3	3	4	2	4	5	1	3	1	3	5	1	1	3	2	3	2	5	5	5	3	4	3	75
44	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	5	3	2	3	2	4	3	4	5	4	3	2	3	78
45	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	79
46	5	4	3	5	4	5	2	2	5	1	4	5	4	1	2	3	5	5	3	2	5	3	1	1	80
47	3	1	3	2	2	4	3	1	2	2	3	4	3	1	3	3	5	3	4	5	3	3	3	3	69
48	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	5	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	82
49	2	4	2	3	2	4	4	1	2	2	3	5	2	2	3	1	3	2	5	5	5	2	3	3	70
50	3	1	2	3	1	4	5	2	3	4	5	4	5	2	4	4	4	2	3	5	5	2	5	3	81
51	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	5	5	3	3	5	94
52	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	104
53	3	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	5	1	2	2	4	5	5	5	5	5	3	1	1	88
54	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	5	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	71
55	3	3	2	3	1	3	4	3	3	1	5	4	2	1	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	73
56	4	3	3	3	2	5	5	3	3	3	3	5	5	1	4	1	5	3	3	5	5	3	5	3	85
57	2	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	69
58	4	3	5	4	5	4	1	3	3	5	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	5	5	3	5	88
59	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	4	5	89
60	4	3	4	4	2	5	5	3	4	3	4	5	3	1	3	3	5	2	5	5	5	3	5	3	89
61	3	4	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	103
62	4	3	4	5	1	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	2	5	5	5	5	4	4	89
63	4	2	4	5	2	4	4	2	4	2	4	5	2	1	3	4	5	2	4	4	4	2	2	5	80
64	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	70
65	1	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	3	4	2	3	2	60
66	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	66
67	2	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	5	1	1	4	91
68	5	2	2	3	4	3	2	2	3	5	3	4	4	3	1	4	4	1	4	5	5	5	1	1	76
69	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	86
70	5	3	2	3	2	5	5	3	5	3	5	4	2	3	1	3	5	3	5	3	5	3	2	3	83
71	3	3	3	3	2	4	1	1	2	5	3	4	4	1	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	79
72	5	2	1	3	2	5	1	2	4	1	4	5	2	1	2	2	2	2	5	5	4	2	2	3	67
73	5	2	3	3	3	3	5	2	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	81
74	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	60
75	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	5	3	5	2	3	5	3	5	4	2	3	4	3	5	80
76	5	2	3	3	2	4	5	1	3	1	4	5	1	1	3	3	3	1	5	5	4	3	3	3	73
77	5	1	2	3	3	3	5	3	5	2	4	4	1	1	3	2	4	3	3	3	4	3	5	5	77
78	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	1	5	5	2	84
79	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	4	5	3	3	4	3	69
80	3	3	5	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	86
81	3	3	3	5	1	3	5	3	2	3	5	5	3	1	1	5	5	3	3	5	5	3	3	5	83
82	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	5	2	3	3	3	3	2	5	5	5	3	3	3	78
83	4	3	4	5	3	5	4	2	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	1	4	90
84	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	1	2	3	5	2	2	4	3	1	4	2	68
total	298	227	248	306	213	325	322	196	266	219	312	358	231	179	238	261	303	224	338	372	344	259	275	271	6585

Lampiran 1. 15 Podoman Wawancara

PODOMAN WAWANCARA

GURU MATA PELAJARAN KELAS X

Nama : Sefia Kurnia Putri, S.Pd

Hari/Tanggal : 22 Juli 2023

Lokasi Penelitian : SMA N 17 Tebo

Topik wawancara : Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri Pada Siswa SMA N 17 Tebo

Berikut pertanyaan untuk guru mata pelajaran kelas X SMA N 17 Tebo:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan ibu mengenai keyakinan diri siswa dikelas X di SMA N 17 Tebo?	Siswa kelas X masih cenderung ragu-ragu saat tampil kedepan, ditambah lagi mata pelajaran yang diajarkan ini adalah mata pelajaran bahasa inggris dimana pelajaran ini bukan menggunakan bahasa mereka sendiri. Saat diskusi ataupun tampil didepan kelas mereka justru akan saling tunjuk menunjuk orang lain dan mereka cenderung pasif saat belajar dikelas.
2	Apakah ibu menemui siswa yang mengeluh saat diberikan tugas?	Dikelas X masih banyak terdapat keluhan terutama transisi dari masa SMP/MTS menuju ke SMA dan terkait dengan tingkat kesulitan materi yang berbeda. Selain itu ketika siswa diberikan tugas oleh guru mereka memiliki banyak keluhan dengan berbagai alasan.
3	Apakah ibu menemui siswa yang mudah menyerah ketika diberikan tugas/tantangan?	Kalau menyerah tentu tidak, siswa masih berusaha mencoba walaupun ejaan/nada dalam pengucapan bahasa inggris yang salah tetapi mereka sudah mau mencoba dan berusaha.

4	Apakah siswa memiliki semangat didalam proses belajarnya?	Saat proses belajar apabila diberikan quis ataupun game yang menarik pasti mereka berantusias walaupun masih terdengar keluhan mereka seperti susah dan lain sebagainya. Namun rasa keingintahuan mereka masih cukup tinggi.
5	Apakah siswa memiliki kemauan dalam menghadapi penyesuaian tingkat kesulitan tugas, tingkat keyakinan dalam dirinya sendiri saat masa transisi dari SMP ke SMA?	Siswa masih memiliki kemauan dalam belajar dan ingin terus berprogress sebab di masa-masa SMA ini mereka dapat menggunakan handphone sebagai alat bantu mereka dapat menunjang belajarnya.
6	Apakah pada saat mengikuti ujian siswa memiliki rasa takut dan ragu pada kemampuannya sendiri?	Menemui beberapa siswa yang pesimis saat menghadapi ujian bahkan juga ingin menyerah saat mengikuti ujian sebab mereka ragu akan kemampuannya sendiri.
7	Bagaimana respon siswa saat diberikan tugas?	Masih ditemui siswa yang mengeluh saat diberikan tugas sekolah bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolahnya.

PODOMAN WAWANCARA

GURU WALI KELAS KELAS X D

Nama : Juni Kartikawati, S.Pd
 Hari/Tanggal : 22 Juli 2023
 Lokasi Penelitian : SMA N 17 Tebo
 Topik wawancara : Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri Pada Siswa SMA N 17 Tebo

Berikut pertanyaan untuk guru mata pelajaran kelas X SMA N 17 Tebo:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon siswa ketika diberikan tugas?	Siswa-siswi memiliki bermacam-macam karakter dan kepribadian, begitu juga dengan tingkat keyakinan didalam dirinya. Ada siswa yang ketika diberikan tugas mengeluh ada juga yang tidak.
2	Apakah siswa kelas X mengeluh saat diberikan tugas?	Tidak dapat dipungkiri, tentu ada siswa yang mengeluh saat diberikan tugas yang sulit ataupun siswa beralih pusing terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru-gurunya.
3	Bagaimana respon siswa saat menghadapi ujian?	Ketika mengawas ujian, siswa tersebut mengatakan “Ibu susah banget takut salah”. Hal-hal itulah yang kerap ditemui saya temui. Bukan hanya itu siswa kelas X lebih dominan masih takut ketika mengerjakan soal ujian hingga mengeluh saat kesulitan menyelesaikannya.
4	Bagaimana sikap siswa saat tampil didepan kelas?	Saat tampil didepan kelas terkadang ada siswa yang masih takut-takut namun juga ada siswa yang berani tampil kedepan, berani bertanya dan mengutarakan pendapatnya didepan kelas.
5	Apakah siswa memiliki kemauan dalam menghadapi tingkat keyakinan dalam dirinya sendiri saat masa transisi dari SMP ke SMA?	Siswa kelas X yang masih digolongkan sebagai siswa baru tentu masih sedikit kesulitan saat menyelesaikan tugas, namun mereka cukup memiliki kemauan yang baik mengingat tingkat kesulitan tugasnya berbeda waktu di SMP, dibandingkan ketika sudah di SMA.

. PODOMAN WAWANCARA
UNTUK SISWA

Nama : Rahayu Restiani & Ayu Wulandari

Kelas : X C & X D

Hari/Tanggal : 22 Juli 2023

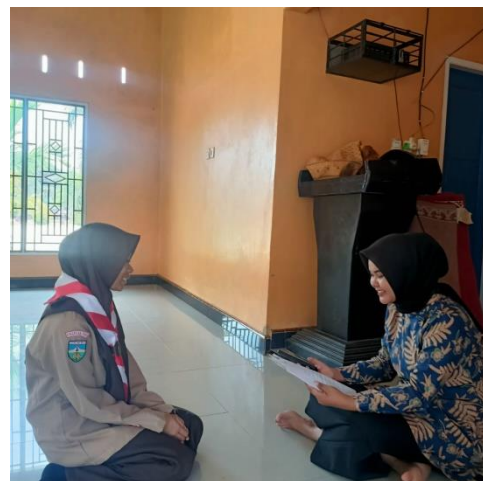
Lokasi Penelitian : SMA N 17 Tebo

Topik wawancara : Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Efikasi Diri Pada Siswa SMA N 17 Tebo

Berikut pertanyaan untuk guru mata pelajaran kelas X SMA N 17 Tebo:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda pernah mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas?	Pernah mengalami kesulitan saat dihadapkan dengan tugas-tugas yang sulit. Namun tetap berusaha untuk mengerjakannya walaupun terkadang masih memiliki rasa takut dan ragu akan kemampuan dirinya sendiri.
2	Apakah anda mengeluh saat diberikan tugas?	Tugas-tugas sekolah yang menumpuk membuat saya mudah mengeluh dan membuat kurang semangat saat belajar.
3	Apakah dengan adanya transisi dari SMP ke SMA membuat anda kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas sekolah?	ketika berada di tingkat SMA kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas sekolah semakin tinggi sehingga membuat saya merasa tidak mampu, tertekan, terbebani hingga terkadang tugas-tugas sekolah terbengkalai.
4	Apakah anda merasa terbebani ketika menghadapi tugas sekolah?	Tugas yang sulit tentu dapat memberikan tertekan bagi saya ditambah apabila nantinya hasil belajar tidak maksimal.
5	Apakah anda cemas dalam menghadapi ujian?	Saat dihadapkan dengan ujian tentu saya cemas, takut tidak mampu menyelesaikannya. Namun saya akan tetap berusaha semampu saya.

6	Apakah anda yakin dengan kemampuan diri sendiri?	Saya terkadang ragu akan kemampuan diri saya sendiri. Namun saya percaya bahwa saya dapat menghadapi berbagai tantangan disekolah ini.
7	Apakah anda akan putus asa ketika jika hasil ujian anda menurun/buruk?	Putus asa tentu tidak, tetapi saya akan merasa sedih ketika hasilnya menurun dan saya akan kembali berusaha yang terbaik untuk kedepannya.
8	Apakah anda mempunyai semangat untuk belajar/mengerjakan tugas-tugas sekolah?	Saya semangat mengerjakan tugas sekolah namun apabila saya sudah merasa kesulitan hal itu membuat saya sedikit cemas dan tertekan apabila tidak mampu menyelesaikannya dengan baik.

Lampiran 1. 16 Dokumentasi Pra Penelitian (Wawancara)

Lampiran 1. 17 Dokumentasi Uji Coba Angket



Lampiran 1. 18 Dokumentasi Penelitian

